

2021

PROFIL



**RUMAH SAKIT UMUM
DAERAH INDRAMAYU**



(0234) 272655
rsudindramayukab@gmail.com
rsud.indramayukab.go.id

SAMBUTAN DIREKTUR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur kepada Allah SWT karena dengan rahmat-Nya, profil Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu Tahun 2021 ini dapat diselesaikan penyusunannya.

Profil Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu disusun untuk memberikan gambaran tentang kegiatan-kegiatan pelayanan yang ada, sekaligus sebagai bahan evaluasi untuk semua unit di Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu.

Dalam penyusunan profil ini tentunya sangat diperlukan ketelitian terkait penyajian data dan informasi yang akurat, namun berkat kerjasama yang baik dari semua komponen yang ada, maka tersusunlah Profil Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu Tahun 2021 ini sebagaimana yang diharapkan.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berperan aktif dalam penyusunan profil Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu Tahun 2021 ini, semoga profil yang sederhana ini bermanfaat untuk semua.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Indramayu, Januari 2022

DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
INDRAMAYU



dr. H. DEDEN BONNI KOSWARA, MM.
NIP. 19740110 200212 1 008

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan ridhonya buku Profil Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu Tahun 2021 dapat diselesaikan.

Buku Profil Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu ini penyempurnaan dari Buku Profil RSUD Kabupaten Indramayu sebelumnya, yang menyajikan gambaran potensial dan produk-produk unggulan Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dibidang kesehatan mengingat rumah sakit masih merupakan elemen pemerintah yang melaksanakan fungsi memfasilitasi penyelenggaraan kesehatan kepada masyarakat.

Dengan diterbitkannya buku Profil Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu Tahun 2021 ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk proses evaluasi dan perencanaan bagi manajemen demi terwujudnya pelayanan kesehatan paripurna seperti yang tercantum dalam misi kedua Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu yaitu menyediakan pelayanan kesehatan yang dapat dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat.

Akhirnya kami mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan dan penerbitan buku ini. Semoga amal baik yang diberikan kepada kami mendapat ridho dari Allah SWT.

Indramayu, Januari 2022

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

	Hal
SAMBUTAN DIREKTUR	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
TIM PENYUSUN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Sejarah RSUD Kabupaten Indramayu.....	4
C. Visi, Misi, Motto, Unggulan, Tujuan, dan Sasaran	8
D. Struktur Organisasi	9
E. Sarana dan Prasarana.....	10
BAB II Sumber Daya Manusia	
A. Nominatif Pegawai	14
B. Pendidikan dan Pelatihan	15
BAB III Pelaksanaan Pelayanan RSUD Kab. Indramayu Tahun 2021	
A. Pelayanan Rawat Jalan	16
B. Pelayanan Instalasi Gawat Darurat (IGD).....	28
C. Pelayanan Instalasi Bedah Sentral (IBS).....	29
D. Pelayanan Rawat Inap.....	30
E. Pelayanan Penunjang Medis	35
1. Laboratorium	35
2. Farmasi	36
3. Instalasi Gizi	37
4. Radiologi	38
5. IPSRS	39
6. Unit Kesling	39
7. CSSD.....	40
8. Pemulasaran Jenazah	42
9. Ambulans	42
10. COVID di RSUD Indramayu	43
BAB IV Pelayanan PONEK	
A. Persalinan Normal dan <i>Sectio Caesaria</i> (SC).....	46
B. Jumlah Kasus Kematian Ibu	47
C. Jumlah Kasus Kematian Bayi	47
D. VK (<i>Verlos Kamer</i>)	48
BAB V Pelaksanaan Hasil Kegiatan Pelayanan Tahun 2021	
A. Pembangunan.....	50

B. Keuangan	50
BAB VI Rencana Program Dan Kegiatan Tahun 2022	
A. Pelayanan Medis	52
B. Pelayanan Penunjang Medis	56
BAB VII Hambatan dan Strategi Mengatasi Hambatan	
A. Hambatan	57
B. Strategi Mengatasi Hambatan	57
BAB VIII Penutup	58

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1.1 Masa Bakti Kepemimpinan Rumah Sakit dari Tahun 1965 - Sekarang	6
Tabel 1.2 Data Rumah Sakit	7
Tabel 1.3 Jumlah Tempat Tidur Rawat Inap Tahun 2021	12
Tabel 2.1 Data Nominatif Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian Tahun 2021	14
Tabel 2.2 Capaian Kinerja Diklat Tahun 2021	15
Tabel 3.1 Kunjungan Rawat Jalan Tahun 2021	16
Tabel 3.2 Jenis Pelayanan IGD Berdasarkan Jenis Penyakit Tahun 2021	28
Tabel 3.3 Jenis Tindakan Spesialisasi Instalasi Bedah Sentral Tahun 2021	29
Tabel 3.4 Indikator Pelayanan Rawat Inap Tahun 2021	30
Tabel 3.5 Kunjungan Rawat Inap Tahun 2021	31
Tabel 3.6 10 Besar Penyakit Ruang Rawat Inap Tahun 2021	31
Tabel 3.7 Jenis Pemeriksaan Laboratorium Tahun 2019 s.d 2021	36
Tabel 3.8 Pelayanan Instalasi Gizi Diit yang Diberikan Tahun 2021	37
Tabel 3.9 Jenis Kegiatan Radiologi Tahun 2018 s.d 2021	38
Tabel 3.10 Jumlah Pengguna Ambulans Tahun 2019 s.d 2021	42
Tabel 3.11 Jumlah Pasien COVID-19 di RSUD Indramayu Tahun 2021	44
Tabel 3.12 Jumlah Tempat Tidur untuk Pasien COVID-19 Bulan Juni dan Juli 2021	44
Tabel 4.1 Jumlah Persalinan Normal, <i>Sectio Caesaria</i> , dan Persalinan EV 2021	46
Tabel 4.2 Penyebab Jumlah Kematian Ibu Tahun 2021	47
Tabel 4.3 Jumlah Kematian Bayi Tahun 2021	48
Tabel 4.4 Sepuluh Kasus Besar Neonatal Tahun 2021	48
Tabel 4.5 Kunjungan VK Berdasarkan Cara Bayar Tahun 2021	48
Tabel 5.1 Program dan Kegiatan RSUD Indramayu Tahun 2021	50
Tabel 6.1 Kunjungan Rawat Jalan RSUD Indramayu Tahun 2019 s.d 2021 dan Estimasi Tahun 2022	52
Tabel 6.2 Kunjungan Rawat Inap RSUD Indramayu Tahun 2020, 2021 dan Estimasi Tahun 2022	53
Tabel 6.3 Indikator Rawat Inap RSUD Indramayu Tahun 2019 s.d 2021	53
Tabel 6.4 Jumlah Kematian Ibu Tahun 2019 s.d 2021 dan Estimasi Tahun 2022	55
Tabel 6.5 Jumlah Kematian Bayi Tahun 2019 s.d 2021 dan Estimasi Tahun 2022	55
Tabel 6.7 Kunjungan Instalasi Penunjang RSUD Indramayu Tahun 2019 s.d 2021 dan Estimasi Tahun 2022	56

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1.1 Kondisi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Indramayu Pada Tahun 1975	4
Gambar 2.1 Jumlah Mahasiswa yang Praktek, Magang, dan Melakukan Penelitian di RSUD Indramayu	15
Gambar 3.1 Kunjungan Rawat Jalan Tahun 2021	17
Gambar 3.2 Cara Pembayaran Rawat Jalan Tahun 2021	17
Gambar 3.3 10 Besar Penyakit Rawat Jalan Tahun 2021	18
Gambar 3.4 10 Besar Penyakit Poliklinik Kesehatan Anak Tahun 2021	18
Gambar 3.5 10 Besar Penyakit Poliklinik Penyakit Dalam Tahun 2021	19
Gambar 3.6 10 Besar Penyakit Poliklinik Syaraf Tahun 2021	19
Gambar 3.7 10 Besar Penyakit Poliklinik Mata Tahun 2021	20
Gambar 3.8 10 Besar Penyakit Poliklinik Bedah Tahun 2021	20
Gambar 3.9 10 Besar Penyakit Poliklinik DOTS Tahun 2021	21
Gambar 3.10 10 Besar Penyakit Poliklinik Kebidanan Tahun 2021	21
Gambar 3.11 10 Besar Penyakit Poliklinik Orthopedi Tahun 2021	22
Gambar 3.12 10 Besar Penyakit Poliklinik Kesehatan Jiwa Tahun 2021	22
Gambar 3.13 10 Besar Penyakit Poliklinik THT Tahun 2021	23
Gambar 3.14 10 Besar Penyakit Poliklinik Kulit dan Kelamin Tahun 2021	23
Gambar 3.15 10 Besar Penyakit Poliklinik Bedah Syaraf Tahun 2021	24
Gambar 3.16 10 Besar Penyakit Poliklinik Rehabilitasi Medik Tahun 2021	24
Gambar 3.17 10 Besar Penyakit Poliklinik Geriatri Tahun 2021	25
Gambar 3.18 Kunjungan Hemodialisa Tahun 2021	25
Gambar 3.19 Kunjungan Hemodialisa Tahun 2016 s.d 2021	25
Gambar 3.20 Kunjungan Klinik Mawar Tahun 2021	26
Gambar 3.21 Kunjungan Klinik Mawar Tahun 2017 s.d 2021	26
Gambar 3.22 Jumlah Kunjungan Pasien MCU Umum Tahun 2018 s.d 2021	26
Gambar 3.23 Jumlah Kunjungan Pasien MCU Berdasarkan Kebutuhan Khusus (TKI) Tahun 2021	27
Gambar 3.24 Jumlah Kunjungan Klinik Talasemia Tahun 2021	27
Gambar 3.25 Kunjungan Klinik Talasemia Tahun 2019 s.d 2021	28
Gambar 3.26 Kunjungan Pasien Instalasi Gawat Darurat Tahun 2021	28
Gambar 3.27 Sepuluh Besar Kunjungan Pasien IGD Berdasarkan Wilayah Tahun 2021 ..	29
Gambar 3.28 Cara Bayar Tindakan Instalasi Bedah Sentral Tahun 2021	30
Gambar 3.29 10 Besar Penyakit Ruang Perawatan Anak Tahun 2021	32
Gambar 3.30 10 Besar Penyakit Ruang Perawatan Penyakit Dalam Tahun 2021	32
Gambar 3.31 10 Besar Penyakit Ruang Perawatan Bedah Tahun 2021	33

Gambar 3.32 10 Besar Penyakit Ruang Perawatan ICU Tahun 2021	33
Gambar 3.33 10 Besar Penyakit Ruang Perawatan Kelas I Tahun 2021	34
Gambar 3.34 10 Besar Penyakit Ruang Perawatan Kelas II Tahun 2021.....	35
Gambar 3.35 10 Besar Penyakit Ruang Perawatan VIP Tahun 2021.....	35
Gambar 3.36 Cara Bayar Pasien Laboratorium Tahun 2021	35
Gambar 3.37 Pelayanan Resep Farmasi Tahun 2021	36
Gambar 3.38 Jumlah Pasien yang Dilayani Instalasi Gizi Berdasarkan Kelas Tahun 2021.....	37
Gambar 3.39 Cara Bayar Instalasi Radiologi Tahun 2021	38
Gambar 3.40 Limbah yang Dihasilkan RSUD Indramayu Tahun 2021	39
Gambar 3.41 IPAL RSUD Indramayu	40
Gambar 3.42 Denah CSSD (<i>Central Sterilization Supply Department</i>)	41
Gambar 4.1 Persentase Jenis Persalinan Tahun 2021	46
Gambar 4.2 Jumlah Kunjungan Bayi Tahun 2021	47
Gambar 4.3 10 Besar Penyakit Ruang VK Tahun 2021	49

TIM PENYUSUN
PROFIL RSUD INDRAMAYU
TAHUN 2021

1. **Penanggung Jawab** : ▪ **dr. H. DEDEN BONNI KOSWARA, MM.**
▪ **H. YADI HIDAYAT, SKM., MKM.**
2. **Ketua** : **HARUN HERMAWAN, ST.**
3. **Wakil Ketua** : **RIZAL FAHLEVI, ST.**
4. **Anggota** : **FAHRIZA RISNAWATI, SKM.**
HASNA TSURAYYA, AMd.Kes.

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kesehatan merupakan salah satu unsur kesejahteraan umum yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Amandemen Undang-Undang Dasar 1945. Pasal 34 ayat (3) UUD 1945 mengamanatkan negara bertanggungjawab untuk menyediakan fasilitas pelayanan kesehatan dan pelayanan umum yang layak.

Pembangunan kesehatan sebagai salah satu upaya yang penting dalam upaya pembangunan nasional yang diarahkan guna tercapainya kesadaran, kemauan, dan kemampuan untuk hidup serta berperilaku hidup sehat bagi setiap warga agar terwujud tingkat kesehatan masyarakat yang optimal. Pembangunan kesehatan bertujuan untuk mempertinggi derajat kesehatan yang sangat besar perannya bagi pembangunan dan pembinaan sumber daya manusia Indonesia sebagai modal dasar pembangunan nasional seluruh masyarakat Indonesia seutuhnya.

Menurut Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 Pasal 4 (empat), kesehatan merupakan salah satu hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia. Pelayanan kesehatan adalah setiap upaya yang diselenggarakan sendiri atau bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah, dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan, keluarga, kelompok, dan ataupun masyarakat.

Definisi rumah sakit menurut Permenkes Nomor 56 Tahun 2014 tentang klasifikasi dan perizinan rumah sakit, rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat, sedangkan Rumah Sakit Umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis pelayanan.

Tugasnya adalah melaksanakan upaya kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan dan pemulihan yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu dengan upaya peningkatan dan pencegahan serta melaksanakan upaya rujukan.

Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu merupakan salah satu unit pelayanan kepada masyarakat yang merupakan bagian dari aset Pemerintah/Pemerintah Daerah yang tidak dapat dipisahkan dan memiliki kompleksitas permasalahan yang cukup tinggi dalam pengelolaannya. Dengan bentuk semacam ini, wajar kalau selama ini rumah sakit

belum sepenuhnya dapat meningkatkan daya saing pelayanan kepada masyarakat dibanding dengan rumah sakit swasta.

Salah satu kebijakan pemerintah dalam menyikapi hal ini yaitu memberikan pilihan strategis terhadap otonomi rumah sakit dengan memberikan kewenangan secara jelas untuk menyelenggarakan manajemen operasionalnya secara mandiri dan otonom. Kebijakan tersebut pada dasarnya dimaksudkan untuk membangun dan meningkatkan kinerja rumah sakit agar mampu memberikan pelayanan prima dan memiliki keunggulan kompetitif (*competitive advantages*). Namun mengingat rumah sakit masih merupakan elemen pemerintah yang melaksanakan fungsi memfasilitasi penyelenggaraan kesehatan kepada masyarakat luas, maka dalam pengelolaannya harus tetap memperhatikan fungsi sosial sehingga pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang kurang mampu tetap terjamin.

Kebijakan otonomi manajemen rumah sakit tersebut mulai dirintis pemerintah sejak tahun 1991, berdasarkan Kepres Nomor 38 Tahun 1991 rumah sakit ditetapkan menjadi Unit Swadana. Kebijakan ini pada intinya memberikan kewenangan otonomi yang lebih luas kepada rumah sakit, khususnya kewenangan menggunakan langsung penerimaan fungsionalnya. Dengan kebijakan unit swadana ini beberapa rumah sakit daerah telah ditetapkan menjadi unit swadana daerah dan manfaatnya sangat besar terutama guna menunjang kegiatan operasionalnya.

Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu ditetapkan menjadi Unit Swadana berdasarkan PERDA Nomor 6 Tahun 2003. Unit Swadana yang selama ini telah dijalankan memang memberikan berbagai kemudahan bagi setiap rumah sakit yang menerapkannya. Setelah ada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah, pada tanggal 14 Januari 2009 dengan Surat Keputusan Bupati Nomor 445/kep.300A-keu/2009, Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu mulai menerapkan sistem sesuai dengan yang tertera pada Permendagri tersebut. Konsekuensi diberlakukannya ketentuan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) adalah beberapa rumah sakit pemerintah diharapkan dapat memberikan pelayanan secara efektif dan efisien. Efektif berarti bahwa setiap pelayanan yang diberikan berorientasi pada *customer satisfaction* (kepuasan pelanggan) dan efisien berarti bahwa setiap pengeluaran uang baik untuk kebutuhan operasional yang sifatnya rutin maupun proyek dapat ditekan sehingga terjadi penghematan dengan tidak melalui prosedur yang berbelit-belit terutama dalam hal pengadaan barang dan jasa. Dengan adanya Permendagri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah yang berisi tentang kemudahan-kemudahan dalam pengadaan barang dan jasa, salah satu kendala yang dirasa menyulitkan yaitu pengadaan barang dan jasa dapat teratasi.

Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu dalam melaksanakan fungsinya sarat dengan tugas, beban, masalah, dan tuntutan masyarakat terhadap pelayanan yang bermutu. Untuk itu, diperlukan manajemen yang handal yang dapat menganalisa

lingkungan, menentukan dan menetapkan arah dari organisasi, menetapkan strategi dan menentukan program-program apa saja yang baik sehingga dapat memenuhi harapan masyarakat dan harapan organisasi.

Sistem Informasi Kesehatan adalah sekumpulan komponen yang bekerja sama menghasilkan informasi (fakta/data) untuk mencapai tujuan yaitu meningkatkan manajemen pelayanan kesehatan. Dalam Undang-undang Nomor 23 Tahun 1992 Pasal 63, dijelaskan perlunya pengembangan sistem informasi kesehatan yang mantap agar dapat menunjang sepenuhnya pelaksanaan manajemen dan upaya kesehatan dengan mengikuti perkembangan teknologi disemua tingkat administrasi kesehatan.

Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu berusaha untuk memberikan informasi tersebut dalam bentuk Profil Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu Tahun 2021 guna mendukung salah satu kebijakan dari Pemerintah Daerah dibidang pembangunan kesehatan khususnya tentang informasi rumah sakit.

Dengan diselesaikannya buku Profil Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu Tahun 2021, diharapkan dapat memberikan gambaran tentang perkembangan Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu terutama informasi yang menyangkut kegiatan pelayanan berupa indikator pelayanan rumah sakit dan hasil kegiatan selama tahun 2021 serta berbagai masalah yang dihadapi baik internal maupun eksternal, juga tantangan-tantangan dimasa yang akan datang agar dapat segera diketahui oleh pihak manajemen Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

B. SEJARAH

Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu merupakan unit pelaksana teknis daerah pemerintah Kabupaten Indramayu yang didirikan sejak pemerintahan Belanda yang fungsi awalnya digunakan untuk menampung dan merawat korban akibat perang, setelah melalui perubahan tahun fungsi rumah sakit bergeser menjadi rumah sakit yang melayani rawat jalan dan rawat inap, juga untuk pendidikan, baik dari kalangan masyarakat yang mampu maupun masyarakat yang tidak mampu.

Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu mulai berdiri tahun 1917 oleh Pemerintah Kerajaan Belanda dan pada tahun 1950 Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu menjadi milik Pemerintah Daerah Kabupaten Indramayu.



Gambar 1.1

Kondisi Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu Pada Tahun 1975

Sejak mulai didirikan, letak Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu masih tetap sampai sekarang, hanya ada perubahan pada tata letak ruang dan tampak depan. Pada awal mula berdirinya, Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu menghadap Sungai Cimanuk yang pada waktu itu ketinggian permukaan air Sungai Cimanuk lebih tinggi dibandingkan dengan letak bangunan rumah sakit. Untuk mengantisipasi meluapnya Sungai Cimanuk di musim hujan maka pihak manajemen rumah sakit dan unsur yang terkait di dalamnya terutama Pemerintah Daerah Kabupaten Indramayu mengusahakan agar ketinggian rumah sakit melebihi tinggi daripada tanggul Sungai Cimanuk. Berkat kerja sama dari berbagai pihak semua itu dapat diwujudkan, terbukti sekarang ketinggian bangunan rumah sakit melebihi tingginya permukaan air Sungai Cimanuk. Sekitar tahun 1981 atas bantuan dana





dari Pemerintah Belanda, Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu berubah dari yang awalnya menghadap ke Sungai Cimanuk menjadi ke arah Jalan MT Haryono. Pada tahun 2002 dengan anggaran dari APBN, Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Indramayu kembali menghadap ke arah Sungai Cimanuk atau Jalan Murah Nara Nomor 7 Kecamatan Sindang Kabupaten Indramayu.

Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu pada awal berdirinya merupakan rumah sakit tipe D yang hanya melayani pasien dengan menggunakan jasa dari dokter umum. Kemudian setelah adanya beberapa dokter spesialis yaitu Spesialis Bedah, Spesialis Anak, dan Spesialis Kebidanan dan Kandungan, kemudian status rumah sakit ditingkatkan menjadi Rumah Sakit Umum Daerah tipe C dan sejak tahun 2003 menjadi bentuk swadana berdasarkan PERDA Nomor 6 Tahun 2003. Pada tanggal 14 Januari 2009, Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Indramayu mulai menerapkan sistem BLUD sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah yang berisi tentang kemudahan-kemudahan dalam pengadaan barang dan jasa.

Pada tanggal 21 Februari 2011, Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu berubah menjadi tipe B dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia dengan Nomor HK.03.05/i/523/2011. Pada tanggal 11 Agustus 2011, Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu ditetapkan menjadi BLUD penuh berdasarkan Keputusan Bupati Indramayu Nomor 445/Kep.180-Huk/2011. Luas lahan Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu adalah 34.854 m², sedangkan luas bangunannya 27.413 m² dengan luas lantai dasar 17.686 m².

Pada tanggal 29-31 Maret 2017 telah dilakukan survey akreditasi versi 2012 oleh Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) sehingga diperoleh akreditasi tingkat Paripurna berdasarkan sertifikat akreditasi KARS-SERT/694/V/2017 yang berlaku hingga 28 Maret 2020. Karena terjadi pandemi COVID-19 sehingga tidak dapat dilakukan visitasi akreditasi lanjutan, sertifikat ini diperpanjang dengan sertifikat nomor KARS-SERT/III7/I/2021 yang berlaku sampai 28 September 2021. Pandemi masih terus berlanjut sehingga sertifikat tetap diperpanjang dengan sertifikat yang dikeluarkan oleh KARS pada tanggal 15 Januari 2022 dengan nomor KARS-SERT/Per/717/I/2022 yang berlaku sampai 28 Juni 2022. Re-Akreditasi direncanakan akan dilakukan pada tahun 2022 mendatang.

Secara geografi Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu terletak pada lokasi yang cukup strategis dan mudah dijangkau dengan kendaraan baik roda empat maupun roda dua. Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu berbatasan dengan:

- | | |
|---|-------------------------------|
|  Sebelah Utara | : SMP Negeri 3 Sindang |
|  Sebelah Selatan | : Politeknik Negeri Indramayu |
|  Sebelah Barat | : Jalan Marngali |
|  Sebelah Timur | : Sungai Cimanuk |

Sejak didirikannya sampai dengan sekarang, Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu pernah dipimpin oleh beberapa nama kepala rumah sakit, dari tahun 1965 dengan urutan nama-nama Direktur rumah sakit sebagai berikut :

Tabel 1.1
Masa Bakti Kepempimpinan Rumah Sakit dari Tahun 1965 - Sekarang

NO	MASA BAKTI	DIREKTUR
1	1965 - 1969	dr. Ruslani
2	1969 - 1984	dr. Harjani
3	1985 - 1995	dr. H. Edi R. Chaidir
4	1996 - 2000	dr. H. Dadang Supriyadi, MARS
5	2001 - 2005	dr. H. Suwardi Astradipura, MARS
6	2005 - Juli 2012	dr. H. Dedi Rohendi, MARS
7	Juli 2012 - April 2013	dr. H. Ahmad Rosdi
8	Mei 2013 - Mei 2014	dr. H. Ahmad Zaenal Arifin, MM
9	Juni 2014 - Des 2016	dr. H. Deden Bonni Koswara, MM
10	Jan 2017 - Des 2021	dr. Hj. Lisfayeni, MM
11	Jan 2022 - Sekarang	dr. H. Deden Bonni Koswara, MM

Tabel 1.2
Data Rumah Sakit

IDENTITAS RUMAH SAKIT	
Kode rumah sakit	3212016
Rumah sakit	RS Umum Daerah Indramayu
Jenis	RSU
Kelas	B
Direktur	dr. H. Deden Bonni Koswara, MM.
Pemilik	Pemerintah Daerah Kabupaten Indramayu
ALAMAT LOKASI RUMAH SAKIT	
Alamat	Jl. Murah Nara No. 7 Sindang Indramayu
Kab/Kota	Indramayu
Kode Pos	45222
Telepon	0234-272655
Fax	0234-275330
E-mail	rsudindramayukab@gmail.com
Website	rsud.indramayukab.go.id
LUAS RUMAH SAKIT	
Luas Lahan	34.854 m ²
Luas Lantai Dasar	17.686 m ²
Luas Bangunan	27.413 m ²
Nomor Surat Ijin	5/021030/DPMPSTSP/2021
Tanggal Surat Ijin	25/05/2021
Surat Ijin dari	DPMPSTSP Provinsi Jawa Barat
Masa Berlaku Surat Ijin	2026-05-25
Status Penyelenggara	Pemkab Indramayu
AKREDITASI RUMAH SAKIT	
Status Akreditasi	Tingkat Paripurna
Berlaku Sampai dengan	28/06/2022

C. VISI, MISI, MOTTO, UNGGULAN, TUJUAN, DAN SASARAN

1. VISI

“INDRAMAYU BERMARTABAT (BERSIH, RELIGIUS, MAJU, ADIL, MAKMUR, DAN HEBAT)”

2. MISI





Mengacu pada misi keenam dari “SAPTA NATA MULIA JAYA”, yaitu :

“Peningkatan Pelayanan Pendidikan, Kesehatan Dan Pertumbuhan Ekonomi, Mencakup 13 (Tiga Belas) Program Prioritas, yaitu : (1) Peningkatan Mutu dan Tenaga Kependidikan, (2) Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, (3) Wajib Belajar Sembilan Tahun, (4) Pendidikan Nonformal, (5) Pelayanan Kesehatan Dasar, (6) Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit, (7) Peningkatan Pelayanan Kesehatan Ibu, Bayi dan Anak, (8) Perlindungan Anak, (9) Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah, (10) Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi, (11) Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi, (12) Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Perdesaan, (13) Pengembangan Lembaga Ekonomi Perdesaan.”

3. MOTTO

Motto RSUD Kabupaten Indramayu adalah “Kesehatan Anda Adalah Tujuan Kami”.

4. UNGGULAN

-  Hemodialisa
-  CT-Scan
-  PONEK
-  Medical Check Up (MCU)

5. TUJUAN

Tujuan RSUD Kabupaten Indramayu yaitu “Memberikan Pelayanan Prima” kepada semua masyarakat yang datang berkunjung.

6. SASARAN

Sasaran yang ingin dicapai oleh RSUD Indramayu dalam rangka memberikan pelayanan prima adalah:

- a. Meningkatnya kepercayaan masyarakat akan pelayanan kesehatan pada rumah sakit;
- b. Meningkatnya kepuasan masyarakat akan pelayanan rumah sakit.

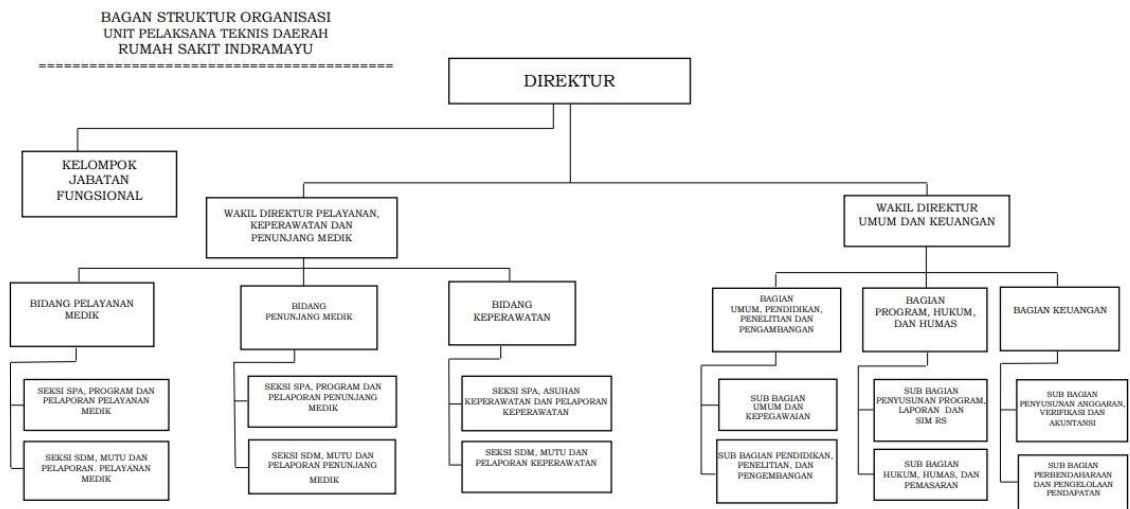
D. STRUKTUR ORGANISASI

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI

UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH INDRAMAYU

LAMPIRAN : PERATURAN BUPATI INDRAMAYU
 NOMOR : 30 TAHUN 2021
 TANGGAL : 15 FEBRUARI 2021
 TENTANG : ORGANISASI DAN TATA KERJA UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH RUMAH SAKIT UMUM DAERAH INDRAMAYU PADA DINAS KESEHATAN KABUPATEN INDRAMAYU



BUPATI INDRAMAYU

Cap/Ttd

TAUFIK HIDAYAT

Kedudukan, Tugas Pokok, dan Fungsi Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu

1. Kedudukan

Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu adalah unsur pelaksana teknis penunjang dan/atau teknis operasional di bidang pelayanan kesehatan yang bersifat khusus untuk mendukung penyelenggaraan kesehatan daerah. Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu dipimpin oleh seorang Direktur yang berada di bawah serta bertanggung jawab kepada Kepala Daerah.

2. Tugas Pokok

Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu mempunyai tugas pokok melaksanakan kebijakan dinas di bidang pelayanan kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan, pemulihan yang dilakukan secara serasi, terpadu dengan upaya peningkatan dan pencegahan serta melaksanakan upaya rujukan, pelayanan yang bermutu sesuai standar pelayanan rumah sakit.

3. Fungsi

Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu mempunyai fungsi :

- a. Penyelenggaraan pelayanan medis;
- b. Penyelenggaraan pelayanan penunjang medis dan non medis;
- c. Penyelenggaraan pelayanan dan asuhan keperawatan;
- d. Penyelenggaraan pelayanan rujukan;
- e. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan;
- f. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penyuluhan kesehatan;
- g. Pelaksanaan pelayanan teknis administratif ketatausahaan, keuangan, dan kepegawaian serta penyusunan rencana dan program kegiatan rumah sakit;
- h. Pelaksanaan kegiatan lain di bidang pelayanan kesehatan sesuai tugas dan fungsinya.

E. SARANA DAN PRASARANA

RSUD Indramayu adalah salah satu penyelenggara pelayanan publik yang menyelenggarakan pelayanan jasa kesehatan bagi seluruh masyarakat dan dalam pengelolaannya mengutamakan mutu dan keselamatan pasien.

RSUD Indramayu melayani pasien umum (membayar sendiri) dan pasien pengguna jaminan kesehatan (BPJS dan Asuransi Lainnya). Sarana dan prasarana yang terdapat di RSUD Kabupaten Indramayu diantaranya sebagai berikut :

a. Rawat Jalan

Fungsi dari pelayanan rawat jalan adalah sebagai tempat konsultasi, penyelidikan, pemeriksaan, dan pengobatan pasien oleh dokter spesialis dibidang masing-masing yang disediakan untuk pasien yang membutuhkan waktu singkat untuk penyembuhannya atau tidak memerlukan pelayanan perawatan. Berikut beberapa klinik yang ada di RSUD Indramayu :

1. Klinik Penyakit Dalam
2. Klinik Fisioterapi
3. Klinik Bedah
4. Klinik Syaraf
5. Klinik Anak
6. Klinik Mata
7. Klinik Orthopedi
8. Klinik Kulit dan Kelamin
9. Klinik Bedah Syaraf
10. Klinik Kandungan dan Kebidanan
11. Klinik Gigi dan Mulut

12. Klinik THT
13. Klinik Jiwa
14. Klinik DOTs
15. Klinik Rehab Medik
16. Klinik Perawatan Luka Modern
17. Klinik Geriatri
18. Klinik Mawar (HIV/AIDS)
19. Hemodialisa

b. Rawat Inap

Fungsi dari pelayanan Rawat Inap adalah untuk memudahkan pasien mendapatkan pelayanan kesehatan yang komprehensif, menegakkan diagnosis pasien, perencanaan terapi yang tepat, memudahkan pengobatan dan terapi yang akan dan harus didapatkan pasien, mempercepat tindakan kesehatan, memudahkan pasien untuk mendapatkan berbagai jenis pemeriksaan penunjang yang diperlukan, mempercepat penyembuhan penyakit pasien dan untuk memenuhi kebutuhan pasien sehari-hari yang berhubungan dengan penyembuhan penyakit, termasuk pemenuhan gizi.

Berikut pelayanan medik Rawat Inap RSUD Indramayu:

1. Ruang VIP Kidang Kencana 1
2. Ruang VIP Kidang Kencana 2
3. Ruang VIP Kidang Kencana 3
4. Ruang Arumanis
5. Ruang Kweni
6. Ruang Perawatan Bedah Manalagi 1
7. Ruang Perawatan Bedah Manalagi 2
8. Ruang Perawatan Dalam Cengkir 1
9. Ruang Perawatan Dalam Cengkir 2
10. Ruang Perawatan Intermediate Cengkir 3
11. Ruang Perawatan Anak Golek
12. Ruang Persalinan Gedong Gincu 1
13. Ruang Perinatologi Gedong Gincu 2
14. Ruang Nifas Gedong Gincu 3
15. Ruang Nifas Gedong Gincu 4
16. Ruang Perawatan Jiwa Malgova
17. Ruang ICU
18. Ruang HCU
19. Ruang NICU
20. Ruang Isolasi

Tabel 1.3
Jumlah Tempat Tidur Rawat Inap Tahun 2021

NO	RUANG PERAWATAN	JML TT	PERINCIAN TEMPAT TIDUR MENURUT KELAS					Covid-19
			Utama	Kls I	Kls II	Kls III	Non Kls	
1	Ruang VIP Kidang Kencana 1	17	17					
2	Ruang VIP Kidang Kencana 2	16	16					
3	Ruang VIP Kidang Kencana 3	27	10	8	9			
4	Ruang Arumanis	22		22				
5	Ruang Kweni	26			26			
6	Ruang Golek	26				26		
7	Ruang Kidang Mas (Isolasi)	17						17
8	Ruang Gincu 2 (Perinatologi)	40					36	4
9	Ruang Gincu 3	20			2	18		
10	Ruang Gincu 4	22			4	18		
11	Ruang Manalagi 1	22				22		
12	Ruang Manalagi 2	22				22		
13	Ruang Cengkir 1	20				15	5	
14	Ruang Cengkir 2	27				27		
15	Ruang Cengkir 3	33				33		
16	Ruang ICU	9					5	4
17	Ruang HCU	8					8	
18	Ruang NICU	6					6	
19	Ruang Malgova (Jiwa)	14					14	
20	IGD Isolasi Kebidanan	10						10
JUMLAH		404	43	30	41	181	74	35
PERSENTASE		100%	10,6%	7,4%	10,1%	44,8%	18,3%	8,7%

Tidak terdapat kenaikan jumlah Tempat Tidur (TT) dari tahun 2020, hanya terjadi penambahan dan pengurangan bed di setiap ruangan sehingga jumlahnya tetap sama sebanyak 404 TT.

c. Instalasi Pelayanan Medik

1. Instalasi Gawat Darurat (IGD)
 - IGD ISOLASI KEBIDANAN
 - IGD COVID
 - IGD NON COVID
2. Instalasi Bedah Sentral (IBS)
3. Instalasi Care Unit (ICU)
 - ICU
 - NICU
 - HCU

4. Instalasi Rawat Jalan
 - Klinik Rawat Jalan
 - MCU
 - Klinik Mawar (HIV)
 - Klinik Melati (Jiwa)
 - Hemodialisa
 - Klinik Perawatan Luka Modern
5. Ambulans

d. Instalasi Penunjang Medik

1. Radiologi
2. Farmasi
3. Laboratorium
4. Gizi
5. Laundry
6. CSSD (*Central Sterile Supply Department*)
7. Pemulasaran Jenazah

e. Instalasi Umum

1. Kesehatan Lingkungan (Kesling)
2. Instalasi Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit (IPSRS)
3. Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)

f. Fasilitas Lainnya

1. Pendaftaran Rawat Jalan dan Rawat Inap
2. Koperasi
3. Kantin
4. Masjid
5. Ruang Tunggu
6. Pos Satpam
7. Parkir
8. Bank dan ATM
9. Toilet Umum
10. Area Publik
11. Ruang Pengaduan

BAB II

SUMBER DAYA MANUSIA

A. Nominatif Pegawai

Keberhasilan pelaksanaan peningkatan pelayanan kesehatan di RSUD Indramayu sangat ditentukan oleh ketersediaan sumber daya yang memadai, salah satunya sumber daya manusia.

Tabel 2.1
Data Nominatif Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian Tahun 2021

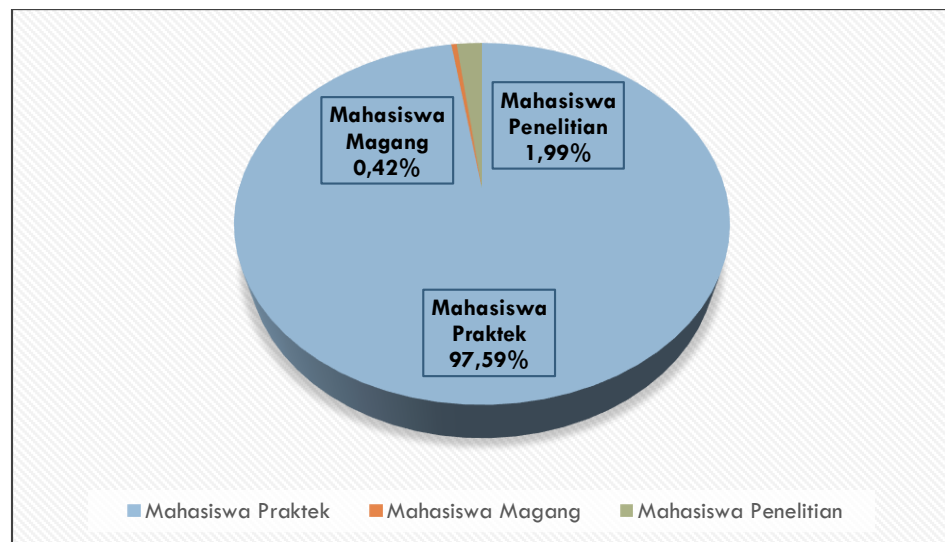
NO	JENIS KETENAGAAN	STATUS KEPEGAWAIAN					JUMLAH
		PNS	PT	PTT	RELAWAN	MITRA	
1	Struktural	20	-	-	-	-	20
2	Tenaga Medis						
	Dokter Spesialis	22	-	-	-	9	31
	Dokter Umum	8	2	2	-	2	14
	Dokter Gigi	2	-	-	-	-	2
	Subtotal	52	2	2	-	11	67
3	Paramedis Keperawatan						
	Perawat	131	143	54	7	-	335
	Bidan	39	15	16	-	-	70
	Perawat Gigi	3	-	-	-	-	3
	Penata Anestesi	5	-	1	-	-	6
	Subtotal	178	158	71	7	-	414
4	Paramedis Non Keperawatan						
	Apoteker	5	5	1	-	1	12
	Asisten Apoteker	9	3	1	-	-	13
	Pembantu Asisten Apoteker	-	1	-	-	-	1
	Analisis Kesehatan	9	7	2	1	-	19
	Radiografer	5	3	-	-	-	8
	Petugas Proteksi Radiasi Medis	1	-	-	-	-	1
	Fisioterapis	5	1	-	-	-	6
	Nutrisisionis	2	2	1	-	-	5
	Elektromedis	-	-	-	-	-	0
	Sanitarian	5	-	-	-	-	5
	Perekam Medik	5	1	-	-	-	6
	Penyuluh Kesehatan	1	-	-	-	-	1
	Subtotal	47	23	5	1	1	77
5	Tenaga Lainnya						
	Administrasi/Pelaksana	54	57	4	-	-	115
	Adminkes	2	-	-	-	-	2
	Pranata Komputer/Staf IT	-	4	1	-	-	5
	Teknisi	-	5	1	-	-	6
	Pemulasaran Jenazah	-	1	-	-	-	1
	Pramu Kantor	8	34	1	-	-	43
	Juru Masak	-	6	1	-	-	7
	Pengemudi Ambulans	3	1	1	-	-	5
	Subtotal	67	108	9	0	0	184
TOTAL		344	291	87	8	12	742
PERSENTASE		46,4%	39,2%	11,7%	1,1%	1,6%	100%

B. Pendidikan dan Pelatihan

Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu terus berbenah untuk meningkatkan SDM yang ada agar sesuai dengan standar pelayanan minimal. Untuk itu, perlu ditingkatkan kembali kualitas dan kuantitas pegawai dengan diadakannya pelatihan-pelatihan, bimbingan teknis, workshop, seminar, dan ijin belajar baik di dalam maupun di luar wilayah Kabupaten Indramayu. Program ini merupakan kesempatan bagi seluruh pegawai RSUD Indramayu untuk mengembangkan profesi dan potensi keterampilan akademik, baik formal maupun informal. Pada Bulan Maret Tahun 2020, terjadi pandemi COVID-19 di wilayah Indonesia. Oleh karenanya, kegiatan pendidikan dan pelatihan di RSUD Indramayu mengalami penurunan dari tahun - tahun sebelumnya mengingat kegiatan tatap muka ditiadakan dan diminimalisir untuk menghindari terjadinya persebaran wabah. Berikut ini capaian kinerja bagian diklat selama tahun 2021 :

Tabel 2.2
Capaian Kinerja Diklat Tahun 2021

NO	EVALUASI	JUMLAH	SATUAN
1	Jumlah mahasiswa/siswa yang praktek di RSUD Indramayu Tahun 2021	933	Orang
2	Jumlah mahasiswa/siswa yang magang di RSUD Indramayu Tahun 2021	4	Orang
3	Jumlah mahasiswa penelitian di RSUD Indramayu tahun 2021	19	Orang
4	Jumlah institusi yang bekerjasama dengan RSUD Indramayu Tahun 2021	24	Institusi



Gambar 2.1
Jumlah Mahasiswa yang Praktek, Magang, dan Melakukan Penelitian di RSUD Indramayu

BAB III
PELAKSANAAN PELAYANAN RSUD INDRAMAYU
TAHUN 2021

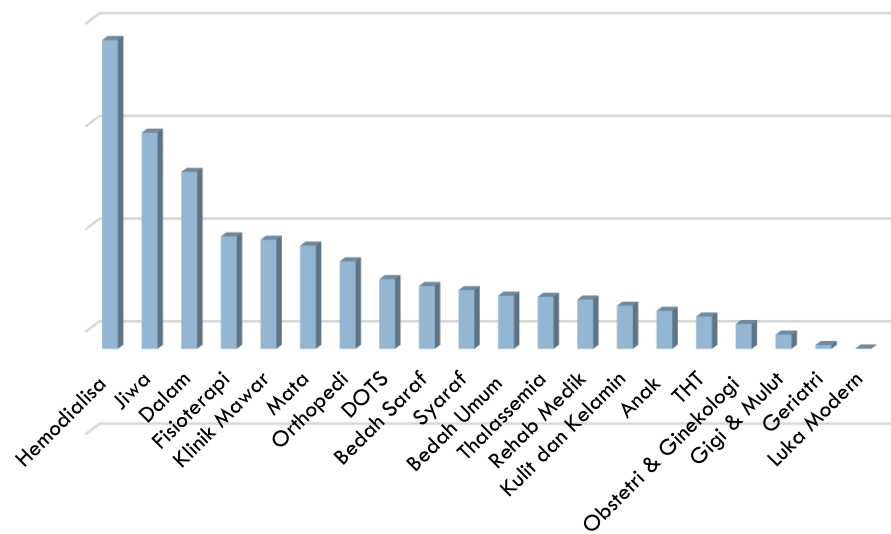
A. PELAYANAN RAWAT JALAN

Jumlah kunjungan pasien rawat jalan Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu pada tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Kunjungan Rawat Jalan Tahun 2021

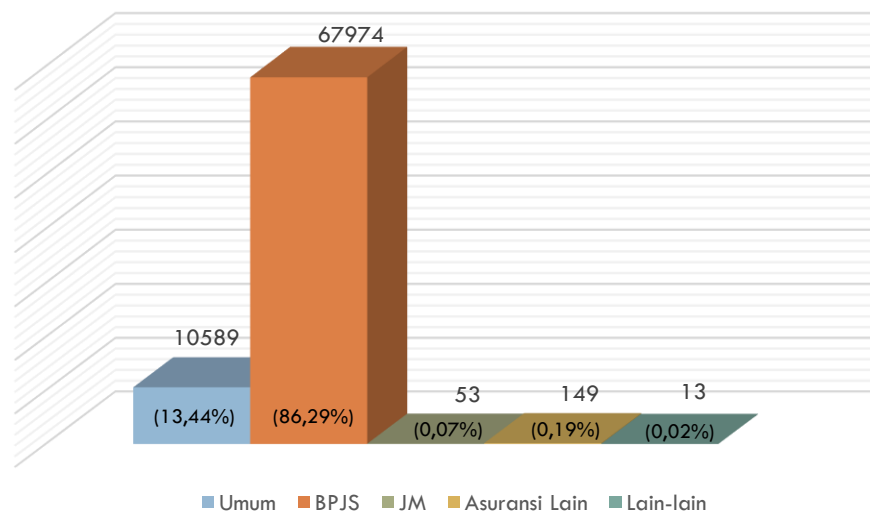
NO	POLIKLINIK	2021	JUMLAH HARI PELAYANAN	RATA – RATA KUNJUNGAN
1	Anak	1.856	312	6
2	Bedah Umum	2.592	312	8
3	Bedah Syaraf	3.068	208	15
4	Dalam	8.620	260	33
5	DOTS	3.400	312	11
7	Fisioterapi	5.480	312	18
8	Geriatrici	187	260	1
9	Gigi dan Mulut	693	312	2
10	Hemodialisa	15.036	365	41
11	Jiwa	10.525	260	40
12	Kebidanan	1.212	312	4
13	Kulit dan Kelamin	2.103	260	8
14	Mata	5.029	260	19
15	Klinik Mawar	5.316	260	20
16	Orthopedi	4.265	260	16
17	Luka Modern	15	312	1
18	Rehab Medik	2.405	260	9
19	Syaraf	2.863	260	11
20	Thalasemia	2.540	312	8
21	THT	1.573	260	6
TOTAL		78.778	-	277

Kunjungan pasien rawat jalan pada tahun 2021 di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Indramayu sebanyak 78.778 pasien, dengan rata-rata kunjungan pasien per hari sebesar 277 pasien. Jumlah kunjungan pasien terbanyak pada pelayanan rawat jalan berada di Hemodialisa dengan jumlah kunjungan 15.036 per tahun dengan rata-rata kunjungan 41 pasien setiap harinya.



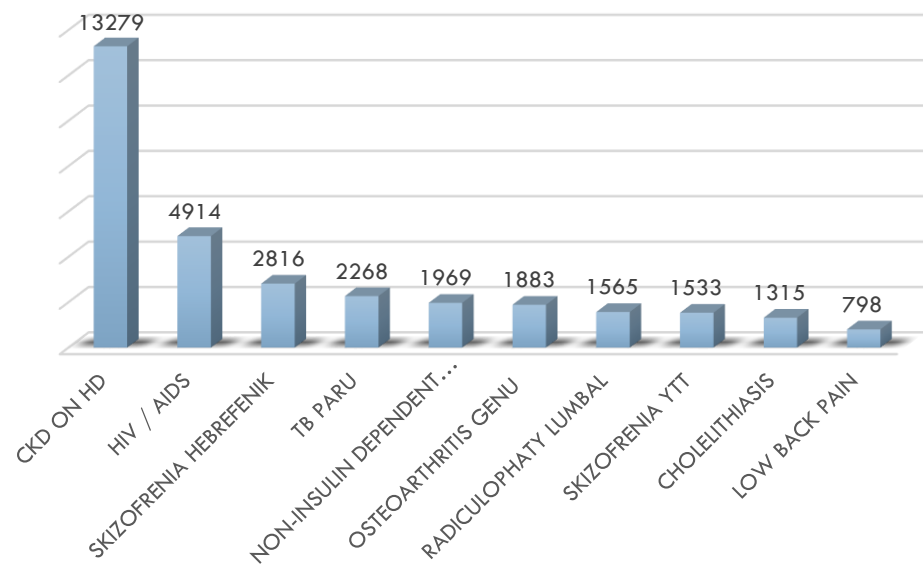
Gambar 3.1
Kunjungan Rawat Jalan Tahun 2021

Jumlah pasien berdasarkan cara pembayaran dapat dilihat pada gambar di bawah ini, dimana cara bayar terbanyak menggunakan BPJS dengan 86,29% sebesar 67.974 pasien.



Gambar 3.2
Cara Pembayaran Rawat Jalan Tahun 2021

Penyakit rawat jalan Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu dengan jumlah pasien tertinggi adalah CKD *on HD* dengan total kunjungan sebanyak 13.279 pasien dan yang terendah adalah penyakit Low Back Pain dengan total kunjungan 798 pasien.

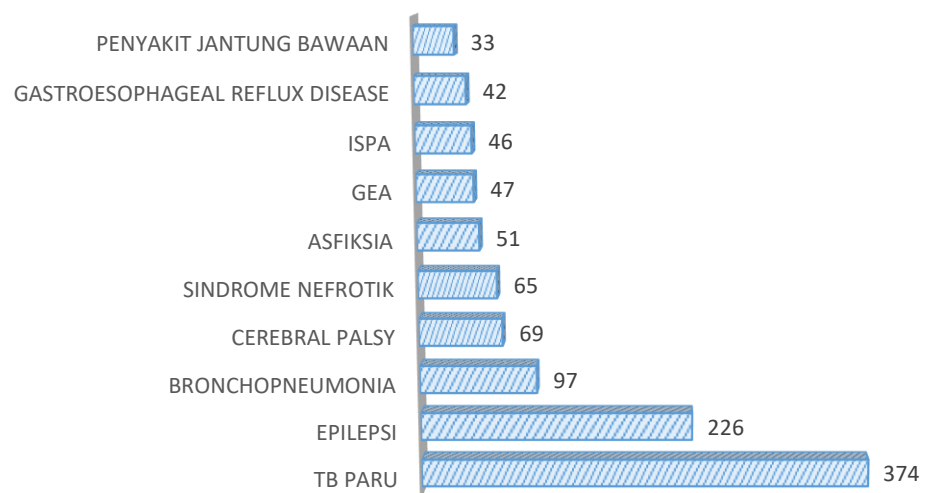


Gambar 3.3
10 Besar Penyakit Rawat Jalan Tahun 2021

Sepuluh besar Penyakit Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu untuk masing-masing poliklinik dapat dilihat pada gambar-gambar di bawah ini.

- **Poliklinik Kesehatan Anak**

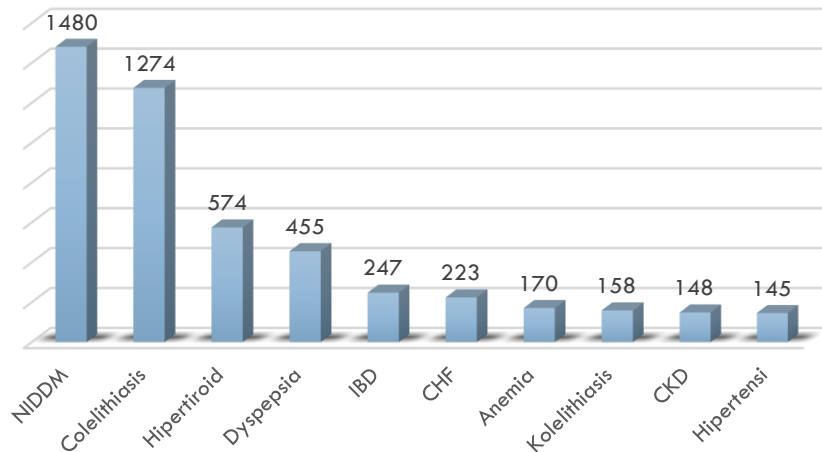
Penyakit terbanyak yang ditangani di poliklinik kesehatan anak adalah TB Paru, sedangkan peringkat kesepuluh adalah penyakit Jantung Bawaan.



Gambar 3.4
10 Besar Penyakit Poliklinik Kesehatan Anak Tahun 2021

- **Poliklinik Penyakit Dalam**

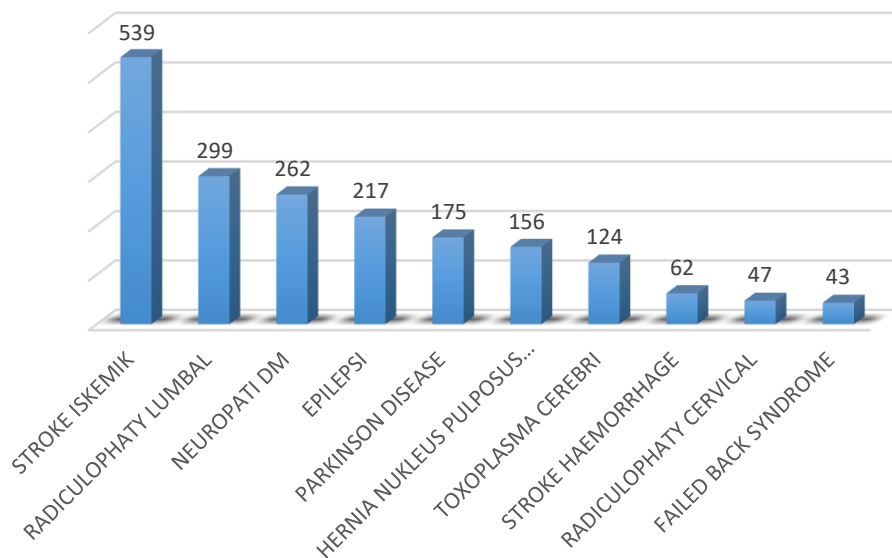
Non Insulin Dependent Diabetes Melitus (NIDDM) merupakan jenis penyakit yang paling banyak ditangani di Poliklinik Penyakit Dalam dan yang paling rendah adalah Hipertensi.



Gambar 3.5
10 Besar Penyakit Poliklinik Penyakit Dalam Tahun 2021

- **Poliklinik Syaraf**

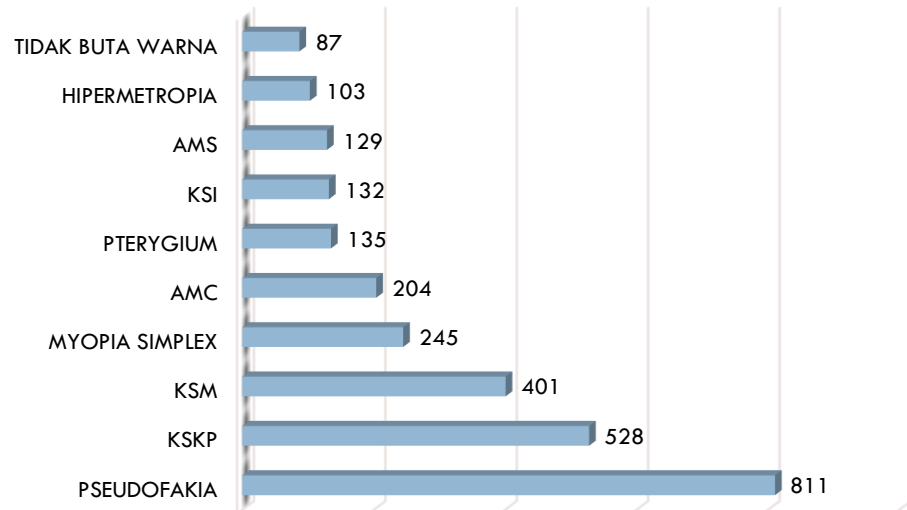
Penyakit terbanyak yang ditangani di poliklinik syaraf adalah *Stroke Iskemik*, sedangkan penyakit dengan peringkat ke sepuluh adalah *Failed Back Syndrome*.



Gambar 3.6
10 Besar Penyakit Poliklinik Syaraf Tahun 2021

- **Poliklinik Mata**

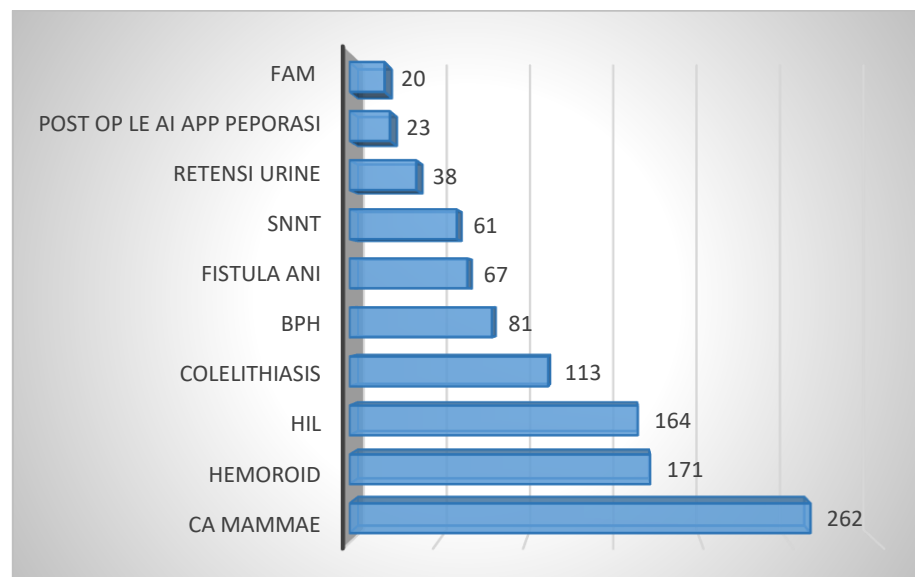
Poliklinik Mata telah banyak menangani berbagai macam kasus penyakit. Sepuluh besar penyakit yang paling banyak ditangani dengan total kunjungan tertinggi adalah *Pseudofakia* dan kunjungan peringkat ke sepuluh adalah Tidak Buta Warna.



Gambar 3.7
10 Besar Penyakit Poliklinik Mata Tahun 2021

- **Poliklinik Bedah**

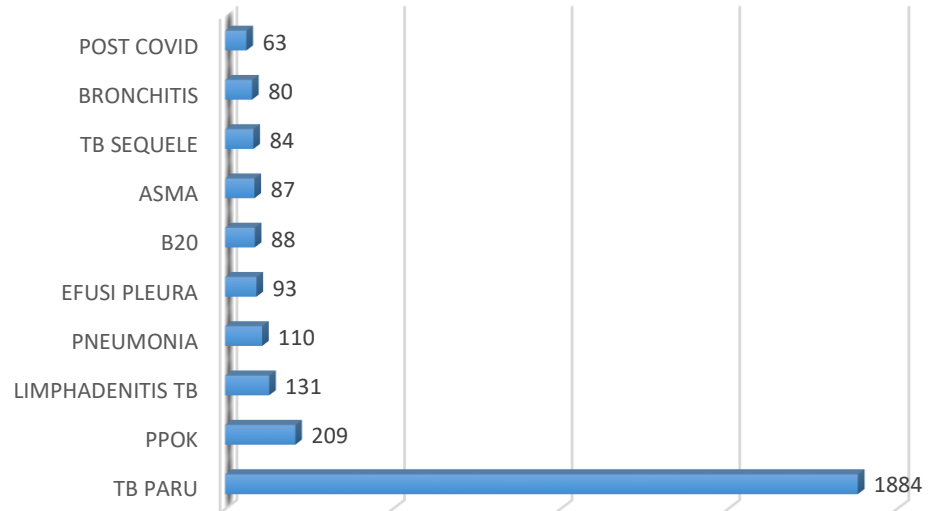
Poliklinik Bedah memiliki sepuluh besar penyakit dengan penyakit terbanyak *Ca Mammae* dan penyakit paling sedikit adalah *FAM*.



Gambar 3.8
10 Besar Penyakit Poliklinik Bedah Tahun 2021

- **Poliklinik DOTS**

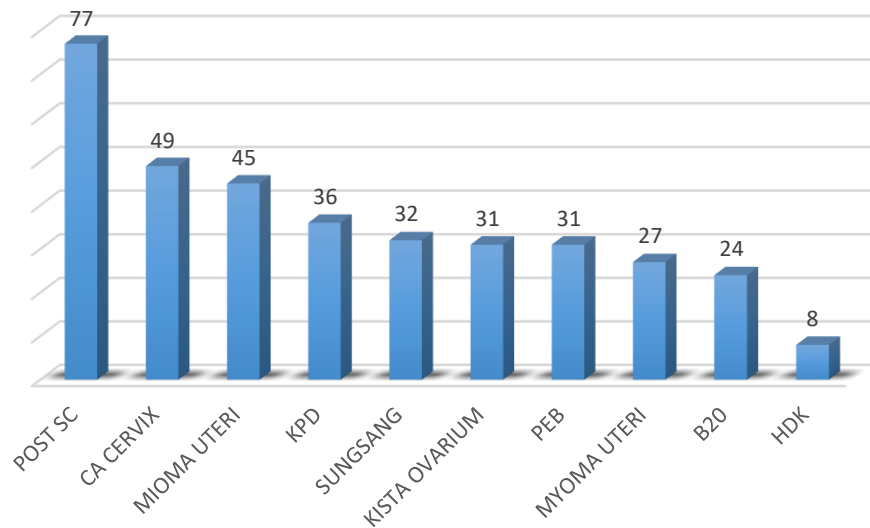
Pada poliklinik DOTS, penyakit yang paling sering ditemui adalah TB Paru, sedangkan peringkat ke sepuluh adalah *Post COVID*.



Gambar 3.9
10 Besar Penyakit Poliklinik DOTS Tahun 2021

- **Poliklinik Kebidanan**

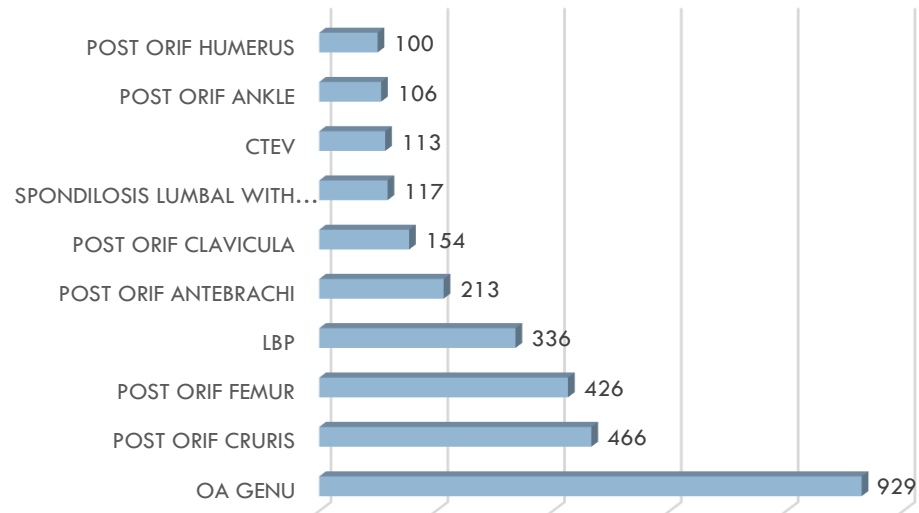
Pada poliklinik ini terdapat penyakit yang paling banyak ditemui, yaitu *Post SC*, sedangkan peringkat ke sepuluh penyakit yang ditemui adalah HDK (Hipertensi Dalam Kehamilan).



Gambar 3.10
10 Besar Penyakit Poliklinik Kebidanan Tahun 2021

▪ Poliklinik Orthopedi

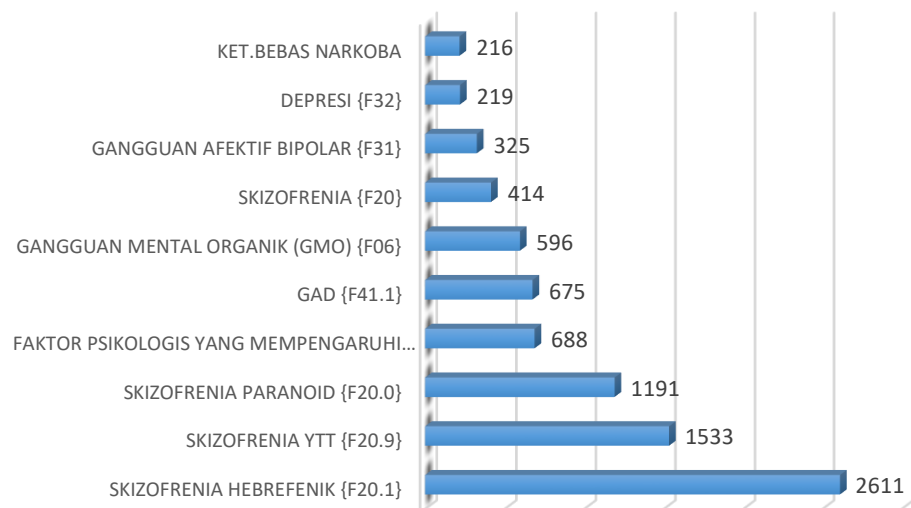
Pada poliklinik orthopedi, penyakit dengan persentase paling tinggi adalah OA Genu dan yang paling rendah adalah Post Orif Humerus.



Gambar 3.11
10 Besar Penyakit Poliklinik Orthopedi Tahun 2021

▪ Poliklinik Kesehatan Jiwa

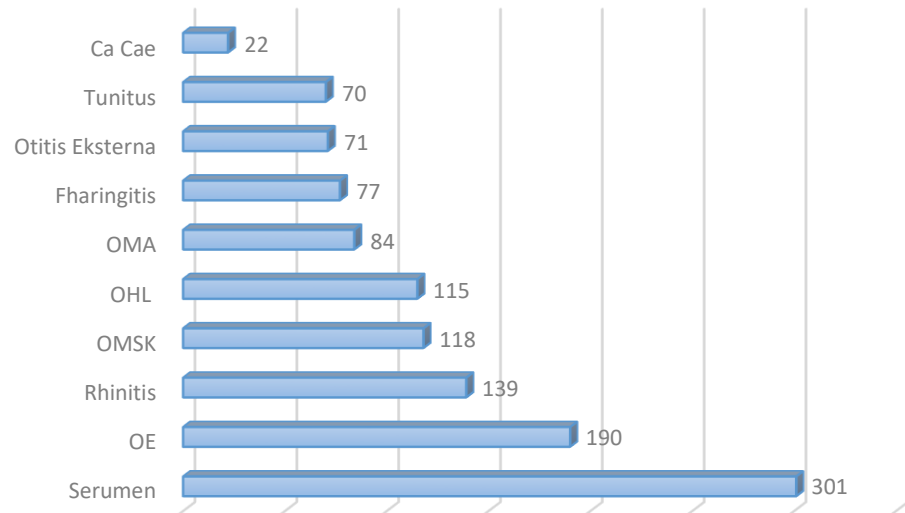
Skizofrenia Hebrefenik merupakan penyakit yang paling banyak ditemui di poliklinik kesehatan jiwa, sedangkan kasus ke sepuluh terbanyak di poliklinik jiwa adalah pembuatan surat keterangan bebas narkoba.



Gambar 3.12
10 Besar Penyakit Poliklinik Kesehatan Jiwa Tahun 2021

- **Poliklinik THT**

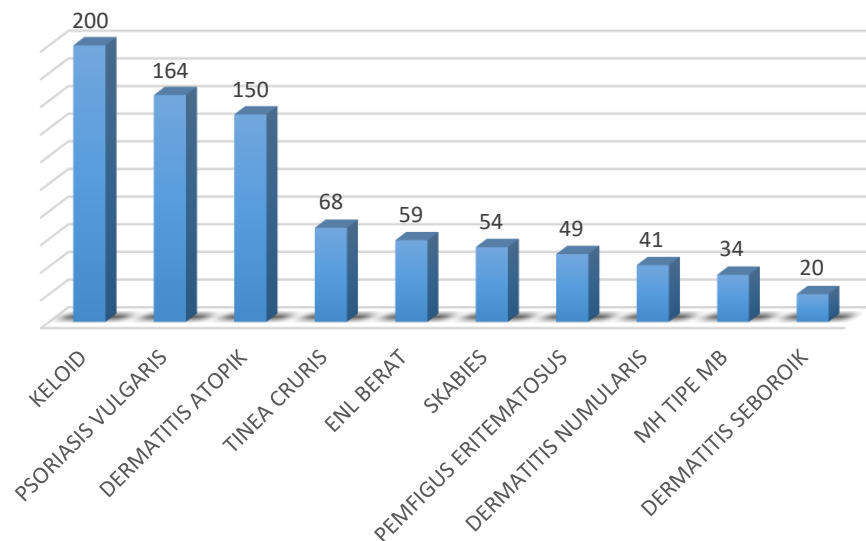
Pada poliklinik THT, terdapat penyakit yang paling banyak ditemui yaitu *Serumen* dan yang paling sedikit adalah *Ca Cae*.



Gambar 3.13
10 Besar Penyakit Poliklinik THT Tahun 2021

- **Poliklinik Kulit dan Kelamin**

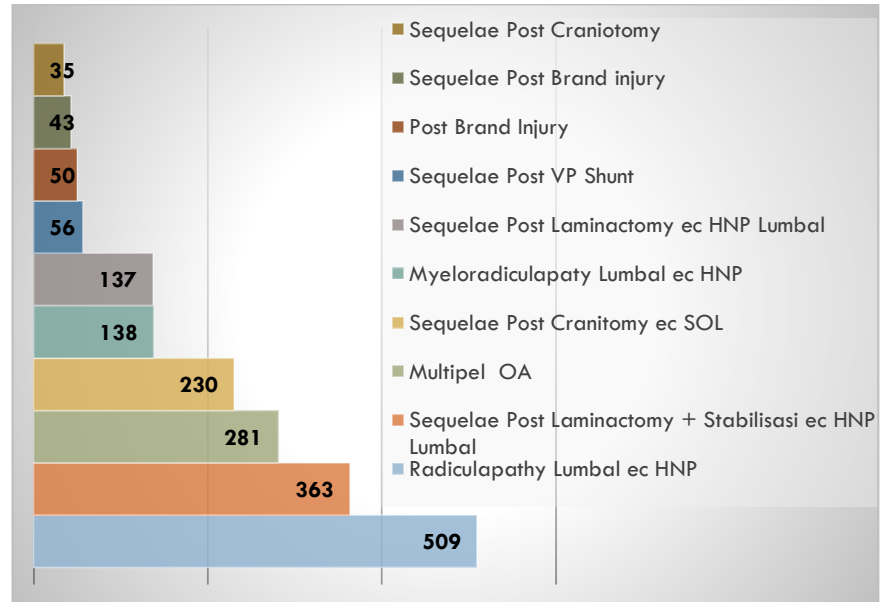
Pada poliklinik kulit dan kelamin ini, penyakit yang paling sering ditemui adalah *Keloid* dan yang paling sedikit adalah *Dermatitis Seboroik*.



Gambar 3.14
10 Besar Penyakit Poliklinik Kulit dan Kelamin Tahun 2021

▪ Poliklinik Bedah Syaraf

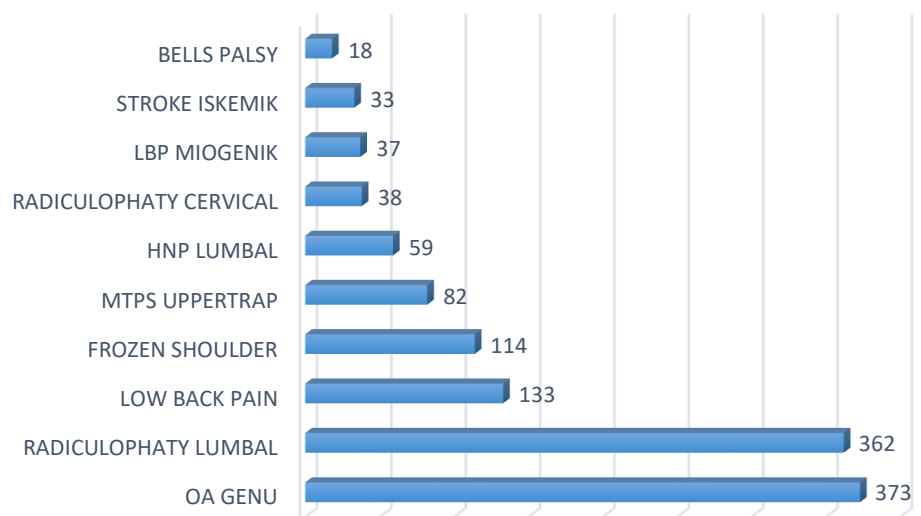
Pada poliklinik bedah syaraf, penyakit yang paling sering ditemui adalah *Radiculopathy Lumbal ec HNP* dan peringkat ke sepuluh adalah *Sequelae Post Craniotomy*.



Gambar 3.15
10 Besar Penyakit Poliklinik Bedah Syaraf Tahun 2021

▪ Poliklinik Rehabilitasi Medik

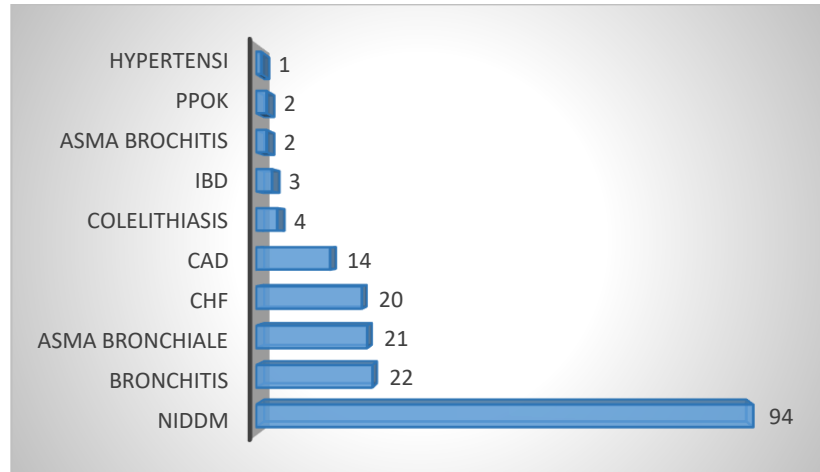
Poliklinik Rehabilitasi Medik mulai dibuka pada Bulan Juni 2020. Pada poliklinik ini, penyakit yang paling sering ditemui adalah *OA Genu* dan yang paling sedikit adalah *Bells Palsy*.



Gambar 3.16
10 Besar Penyakit Poliklinik Rehabilitasi Medik Tahun 2021

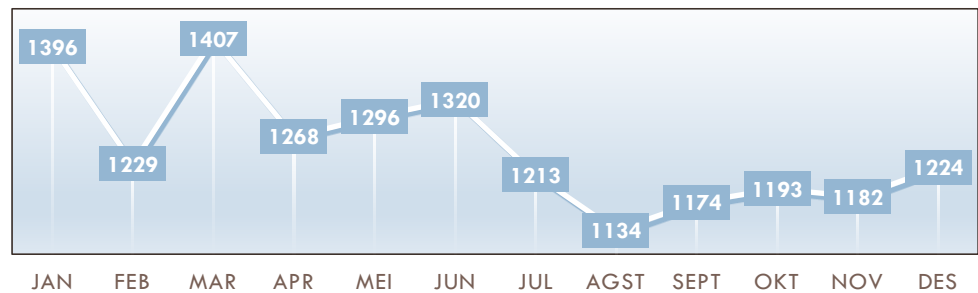
- **Poliklinik Geriatri**

Poliklinik Geriatri resmi beroperasi pada Bulan Agustus 2020. Pada poliklinik ini, penyakit yang paling sering ditemui adalah *Non Insulin Dependent Diabetes Melitus (NIDDM)* dan yang paling sedikit adalah *Hypertensi*.



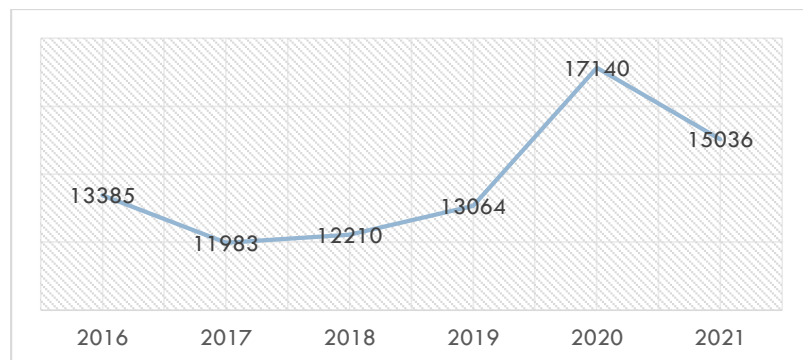
Gambar 3.17
10 Besar Penyakit Poliklinik Geriatri Tahun 2021

- **Hemodialisa**



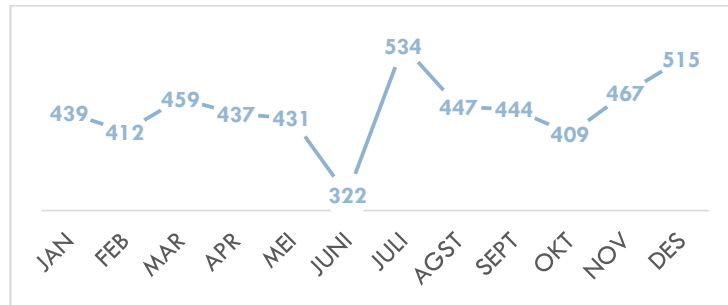
Gambar 3.18
Kunjungan Hemodialisa Tahun 2021

Kunjungan pasien hemodialisa Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu pada tahun 2021 sejumlah 15.036 pasien. Kunjungan tersebut menurun 12,3% dari tahun sebelumnya dengan jumlah kunjungan 17.140 pasien.



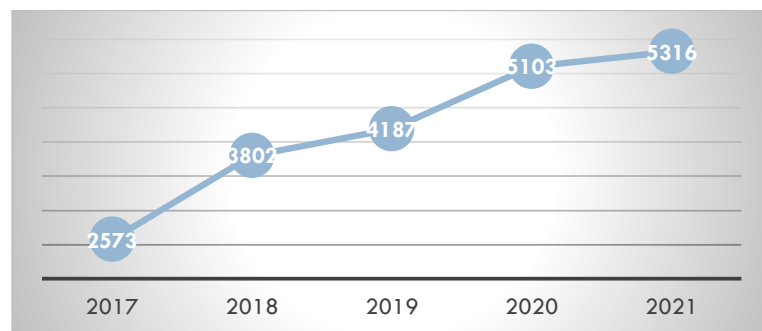
Gambar 3.19
Kunjungan Hemodialisa Tahun 2016 s.d 2021

- **Klinik Mawar**



Gambar 3.20
Kunjungan Klinik Mawar Tahun 2021

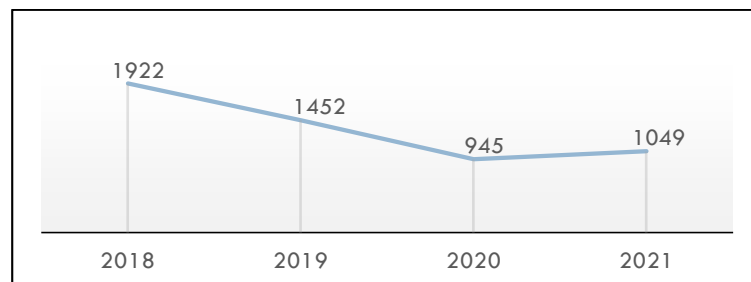
Klinik mawar merupakan poliklinik khusus menangani pasien kasus HIV/AIDS yang sudah berdiri sejak tahun 2011. Pada tahun 2021, kunjungan pasien Klinik Mawar sebanyak 5.316 pasien yang mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya.



Gambar 3.21
Kunjungan Klinik Mawar Tahun 2017 s.d 2021

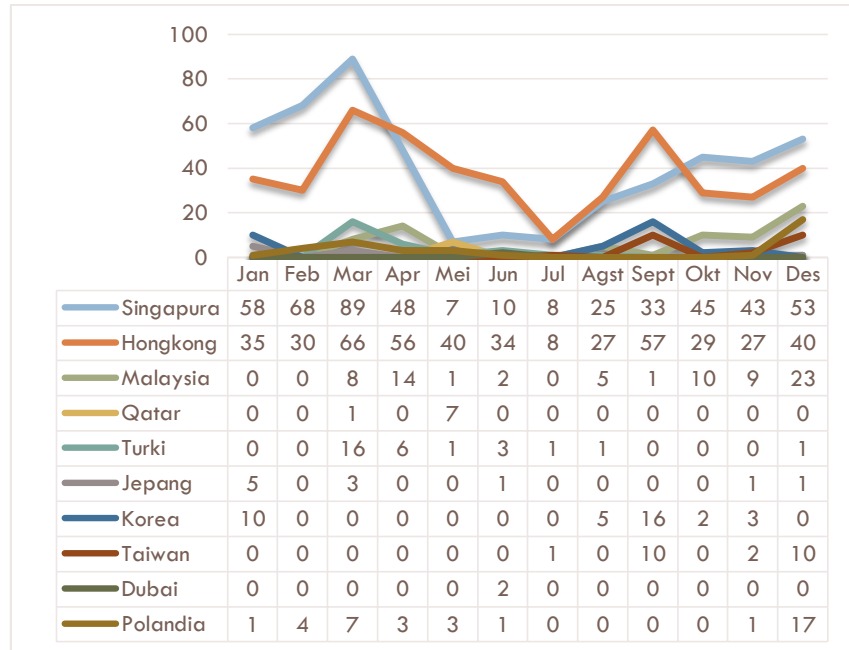
- **MCU**

Kunjungan pasien MCU terdiri dari pasien untuk kebutuhan umum dan kebutuhan khusus TKI. Pasien MCU untuk kebutuhan umum berdasarkan kebutuhannya untuk melengkapi persyaratan melamar kerja dan melanjutkan pendidikan, sedangkan pasien MCU untuk kebutuhan khusus untuk TKI ke luar negeri. Terjadi peningkatan kunjungan pasien MCU Umum pada tahun 2021 dari tahun sebelumnya yang dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



Gambar 3.22
Jumlah Kunjungan Pasien MCU Umum Tahun 2018 s.d 2021

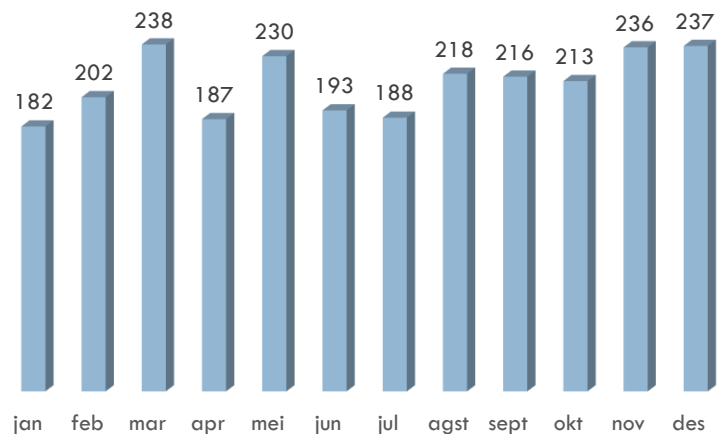
Sedangkan untuk kunjungan MCU TKI tahun 2021 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, dari 1.934 kunjungan pada tahun 2020 menjadi 1.155 kunjungan pada tahun 2021 dengan rincian sebagai berikut :



Gambar 3.23

Jumlah Kunjungan Pasien MCU Berdasarkan Kebutuhan Khusus (TKI) Tahun 2021

▪ Klinik Talasemia

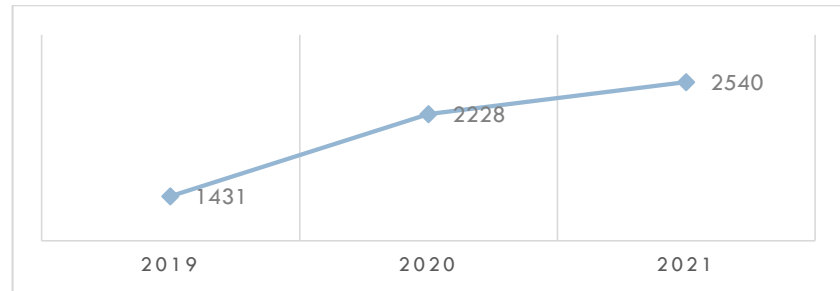


Gambar 3.24

Jumlah Kunjungan Klinik Talasemia Tahun 2021

Klinik Talasemia di RSUD Indramayu adalah klinik yang khusus melayani pengobatan Talasemia (penyakit kelainan darah yang memunculkan gejala anemia berat dalam jangka panjang) pada anak. Klinik ini berada di lantai 2 gedung tengah RSUD Indramayu, bersebelahan dengan Ruang Rawat Inap Golek (Ruang Perawatan Anak). Oleh karena keterbatasan SDM Kesehatan, klinik ini

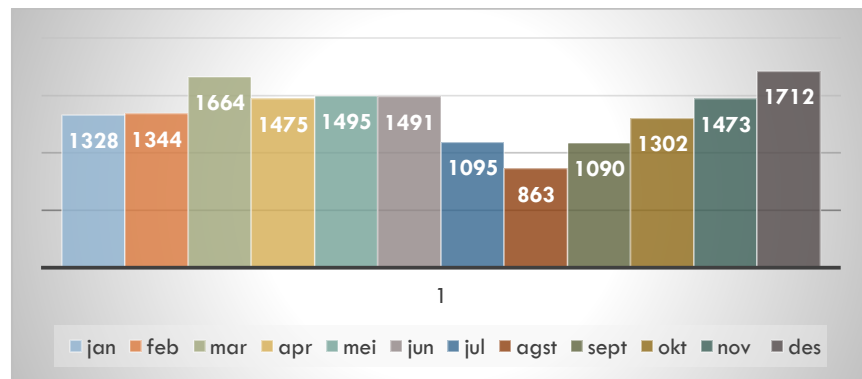
masih dilayani oleh tenaga medis dari Ruang Golek. Total kunjungan klinik thalasemia selama tahun 2021 sebanyak 2.540 pasien mengalami kenaikan dari tahun 2020 sebanyak 2.228 pasien.



Gambar 3.25
Kunjungan Klinik Thalasemia Tahun 2019 s.d 2021

B. PELAYANAN INSTALASI GAWAT DARURAT (IGD)

Jumlah kunjungan pasien IGD pada tahun 2021 sebanyak 16.332 pasien, mengalami penurunan kunjungan sebanyak 2.488 pasien dari tahun 2020 sebanyak 18.820 pasien.



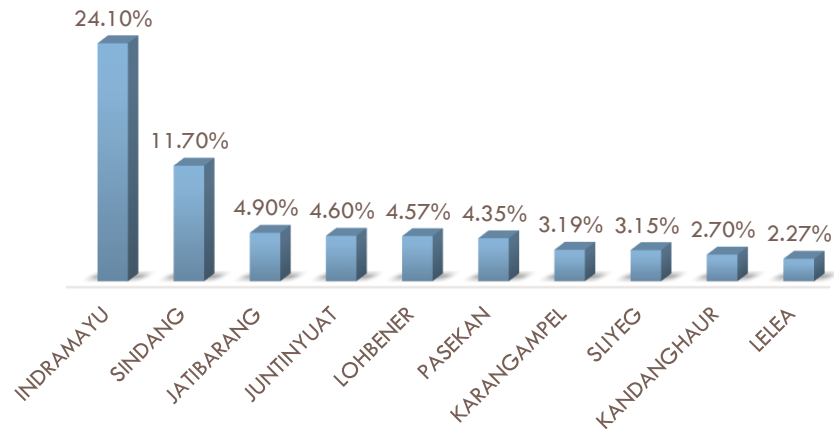
Gambar 3.26
Kunjungan Pasien Instalasi Gawat Darurat Tahun 2021

Jumlah kunjungan IGD berdasarkan jenis penyakitnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.2
Jenis Pelayanan IGD Berdasarkan Jenis Penyakit Tahun 2021

NO	JENIS PELAYANAN	JUMLAH
1	Dalam	10.035
2	Bedah	3.236
3	Anak	2.517
4	Kebidanan	30
5	Perinatologi	341
6	Jiwa	173
JUMLAH		16.332

Sedangkan jumlah kunjungan berdasarkan kecamatan pada tahun 2021 dengan kecamatan terbanyak berasal dari Kecamatan Indramayu sebanyak 24,10% dari total kunjungan.



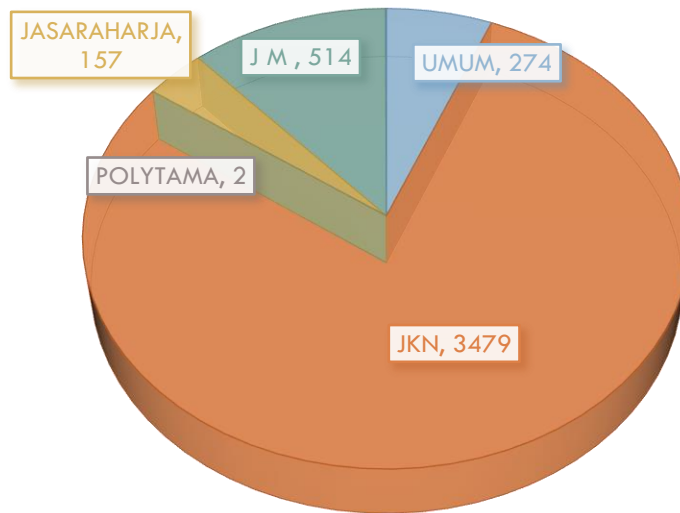
Gambar 3.27
Sepuluh Besar Kunjungan Pasien IGD Berdasarkan Wilayah Tahun 2021

C. PELAYANAN INSTALASI BEDAH SENTRAL (IBS)

Tabel 3.3
Jenis Tindakan Spesialisasi Instalasi Bedah Sentral Tahun 2021

NO	SPELIALISASI	KECIL	SEDANG	BESAR	KHUSUS	TOTAL
1	BEDAH UMUM	1	198	532	366	1097
2	OBSGYN	273	116	1578	6	1973
3	ORTHOPHEDI	74	22	162	367	625
4	THT	1	0	4	0	5
5	MATA	0	34	325	60	419
6	SYARAF	90	2	20	127	239
7	DALAM	0	0	0	0	0
8	KULIT	0	0	0	0	0
9	GIGI DAN MULUT	0	0	51	17	68
10	PARU	0	0	0	0	0
JUMLAH		439	372	2672	943	4426

Cara pembayaran tindakan operasi di Instalasi Bedah Sentral selama tahun 2021 sebanyak 3.479 menggunakan JKN, membayar sendiri (umum) sebanyak 274, Jasa Raharja sebanyak 157, JM sebanyak 514, Polytama sebanyak 2.



Gambar 3.28
Cara Bayar Tindakan Instalasi Bedah Sentral Tahun 2021

D. PELAYANAN RAWAT INAP

Tabel 3.4
Indikator Pelayanan Rawat Inap Tahun 2021

No.	Indikator	TAHUN				Standar Kemenkes
		2018	2019	2020	2021	
		324 TT	392 TT	404 TT	404 TT	
1	BOR	88	82	62	63	60-85%
2	TOI	1	1	3	2	1-3 Hari
3	LOS	3	4	4	3	6-9 Hari
4	NDR	22	29	28	25	< 25 ^o / _{oo}
5	GDR	57	58	54	52	< 45 ^o / _{oo}
6	BTO	94	71	52	60	40-50 Kali

Tingkat pemanfaatan tempat tidur (BOR) di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Indramayu tahun 2021 sebesar 63%, sudah sesuai dengan standar Kemenkes yaitu 60-85%. Nilai TOI tahun 2021 adalah 2 hari sudah sesuai dengan standar kemenkes yaitu 1-3 hari. LOS tahun 2021 sebesar 3 hari, masih belum mencapai standar kemenkes yaitu 6-9 hari. Hal ini disebabkan masih banyak pasien yang pulang paksa atau karena permintaan sendiri. NDR adalah jumlah pasien meninggal yang dirawat kurang dari 48 jam per seribu pasien, dimana nilai NDR tahun 2021 mencapai 25% yang mencapai nilai ambang batas standar kemenkes, yaitu <25%. Sedangkan GDR adalah jumlah pasien yang meninggal setelah dirawat lebih dari 48 jam. Nilai GDR tahun 2021 sebesar 52% juga masih melebihi standar kemenkes yaitu <45%. Sedangkan BTO (frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode) di RSUD Indramayu sebesar 60 kali dalam setahun, dimana nilai tersebut masih melebihi standar kemenkes sebesar 40-50 kali. Hal ini

disebabkan tingginya jumlah kunjungan pasien sehingga frekuensi perputaran pemakaian tempat tidur semakin cepat.

Jumlah kunjungan rawat inap tahun 2021 sebanyak 19.669 pasien untuk 404 tempat tidur, dengan rata-rata per harinya mencapai 54 pasien untuk seluruh ruang rawat inap.

Tabel 3.5
Kunjungan Rawat Inap Tahun 2021

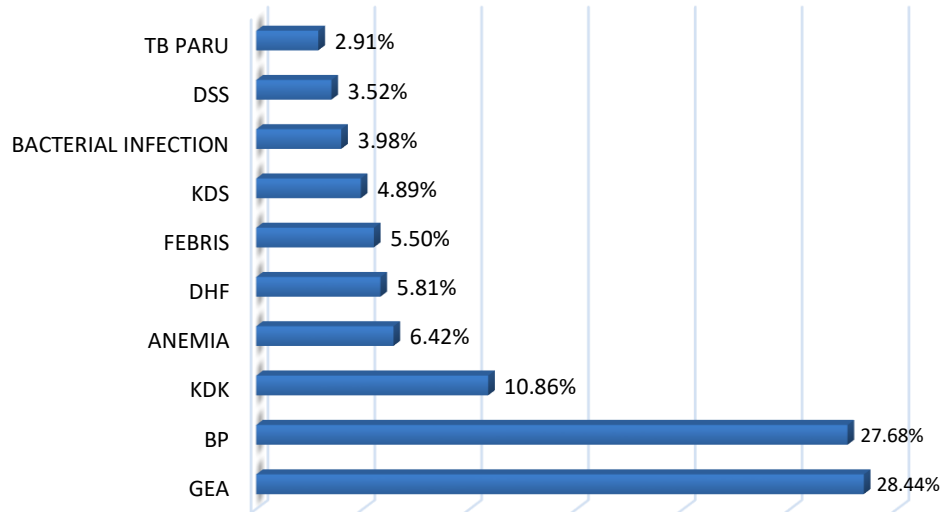
NO	BULAN	JUMLAH PASIEN	RATA-RATA KUNJUNGAN PER HARI
1	JANUARI	1503	4
2	FEBRUARI	1509	4
3	MARET	1830	5
4	APRIL	1791	5
5	MEI	1812	5
6	JUNI	1606	4
7	JULI	1336	4
8	AGUSTUS	1235	3
9	SEPTEMBER	1494	4
10	OKTOBER	1686	5
11	NOVEMBER	1910	5
12	DESEMBER	1957	5
TOTAL		19.669	54

Sepuluh besar penyakit yang paling banyak diderita oleh pasien di seluruh ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Indramayu dapat dilihat pada tabel di bawah ini. Penyakit terbanyak adalah NCB SMK dengan jumlah kunjungan 1005 dan untuk urutan kesepuluh adalah penyakit CKD on HD dengan jumlah kunjungan 164 orang.

Tabel 3.6
10 Besar Penyakit Ruang Rawat Inap Tahun 2021

NO	ICD X	DIAGNOSA	JUMLAH
1	Z38.9	NCB SMK	1005
2	O42	KPD	776
3	P21.0	ASFIKSIA	666
4	P03.4	NSC	664
5	D64	ANEMIA	546
6	P07.1	BBLR	448
7	A09	GASTROENTERITIS AKUT	387
8	O14.9	PEB	351
9	Z48.0 , O82.1	POST SC	292
10	N18.0	CKD on HD	164

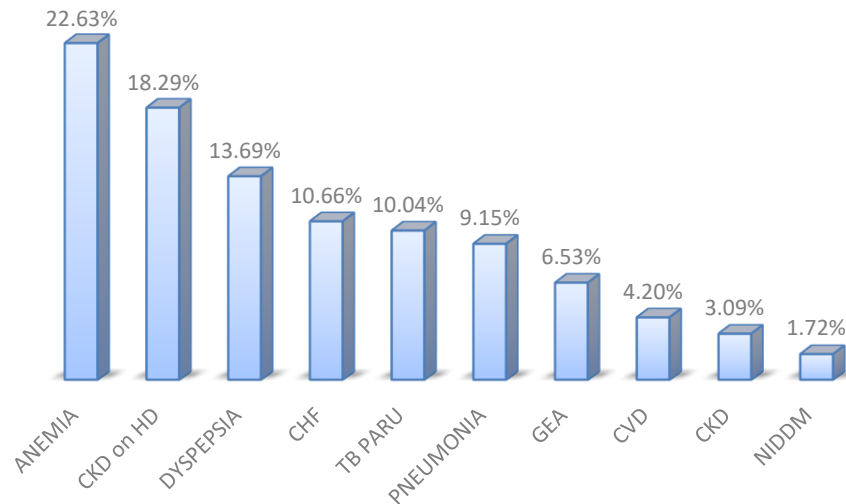
Ruang Perawatan Anak



Gambar 3.29
10 Besar Penyakit Ruang Perawatan Anak Tahun 2021

Sepuluh besar penyakit di ruang perawatan anak tertinggi adalah GEA (Gastro Enteritis Akut) dan terendah adalah TB Paru.

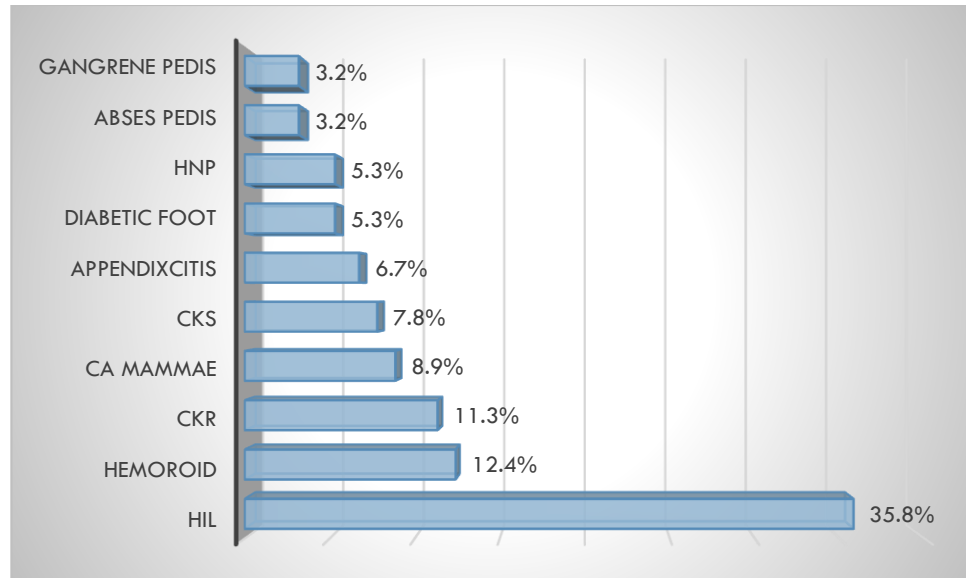
Ruang Perawatan Penyakit Dalam



Gambar 3.30
10 Besar Penyakit Ruang Perawatan Penyakit Dalam Tahun 2021

Sepuluh besar penyakit di ruang perawatan penyakit dalam tertinggi adalah Anemia sebesar 22,63% dan yang terendah adalah NIDDM sebesar 1,72%.

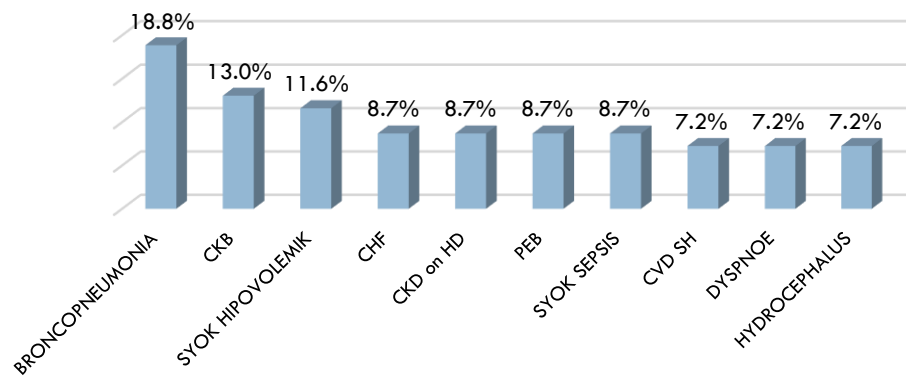
Ruang Perawatan Bedah



Gambar 3.31
10 Besar Penyakit Ruang Perawatan Bedah Tahun 2021

Sepuluh besar penyakit di ruang perawatan bedah tertinggi adalah *HIL (Hernia Inguinalis Lateral)* sebesar 35,8%, sedangkan yang terendah adalah *Gangrene Pedis* sebesar 3,2%.

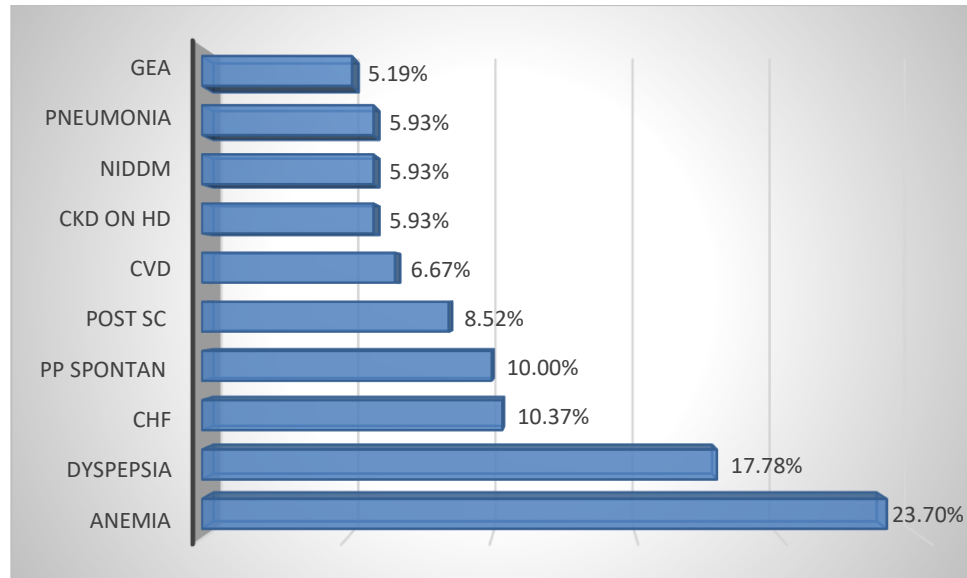
Ruang Perawatan ICU



Gambar 3.32
10 Besar Penyakit Ruang Perawatan ICU Tahun 2021

Sepuluh besar penyakit di ruang perawatan ICU tertinggi adalah *Broncopneumonia* sebesar 18,8% dan terendah adalah *Hydrocephalus* sebesar 7,2%.

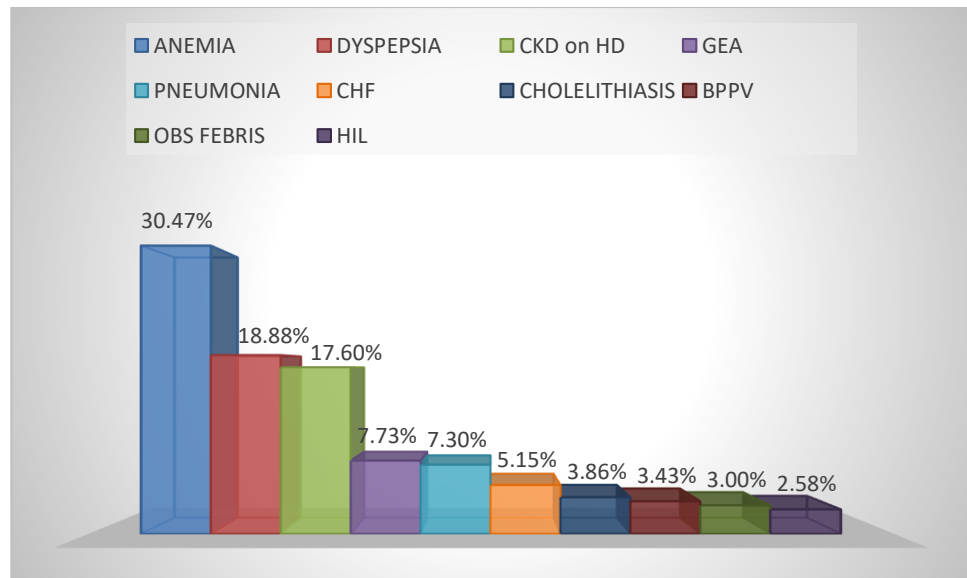
Ruang Perawatan Kelas I



Gambar 3.33
10 Besar Penyakit Ruang Perawatan Kelas I Tahun 2021

Sepuluh besar penyakit di ruang perawatan kelas I tertinggi adalah Anemia sebesar 23,7% dan terendah adalah GEA sebesar 5,19%.

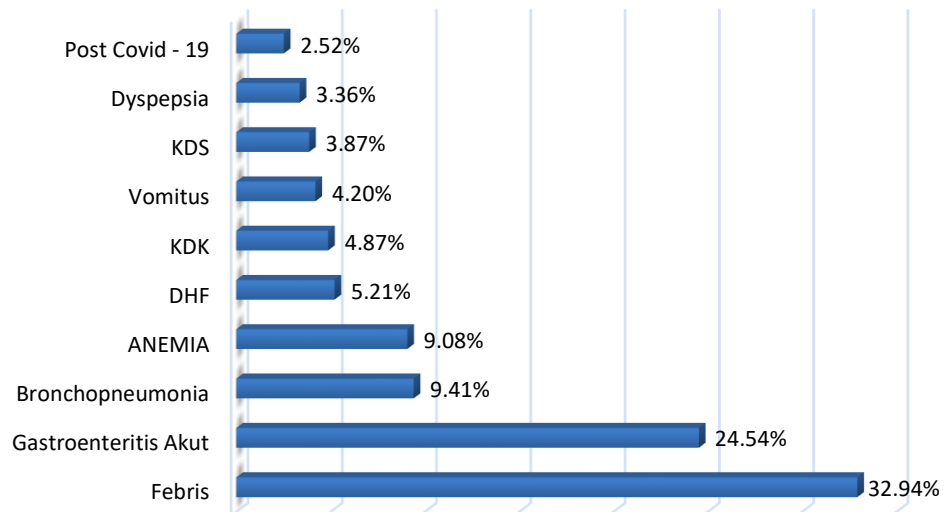
Ruang Perawatan Kelas II



Gambar 3.34
10 Besar Penyakit Ruang Perawatan Kelas II Tahun 2021

Sepuluh besar penyakit di ruang perawatan kelas II tertinggi adalah Anemia sebesar 30,47% dan terendah adalah HIL sebesar 2,58%.

Ruang Perawatan VIP



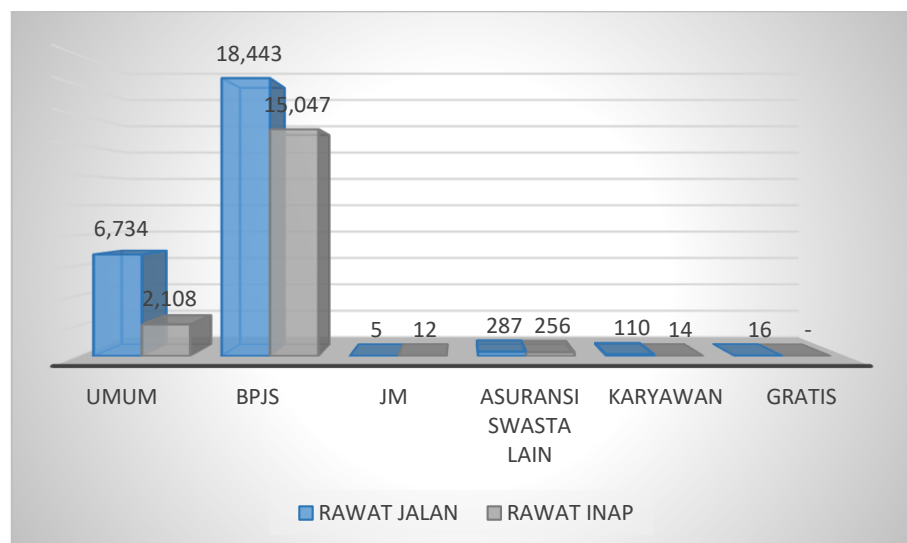
Gambar 3.35
10 Besar Penyakit Ruang Perawatan VIP Tahun 2021

Sepuluh besar penyakit di ruang perawatan VIP tertinggi adalah *Febris* sebesar 32,94% dan terendah adalah *Post COVID-19* sebesar 2,52%.

E. PELAYANAN PENUNJANG MEDIS

1. LABORATORIUM

Kunjungan pasien laboratorium pada tahun 2021 dapat dilihat pada gambar 3.34 dengan kunjungan total pasien rawat inap dan rawat jalan sebesar 43,032 pasien dengan 222,831 jenis pemeriksaan. Jumlah ini menurun sebanyak 9.016 pasien dari tahun sebelumnya sebesar 52,048 pasien dengan total 387,186 pemeriksaan.



Gambar 3.36
Cara Bayar Pasien Laboratorium Tahun 2021

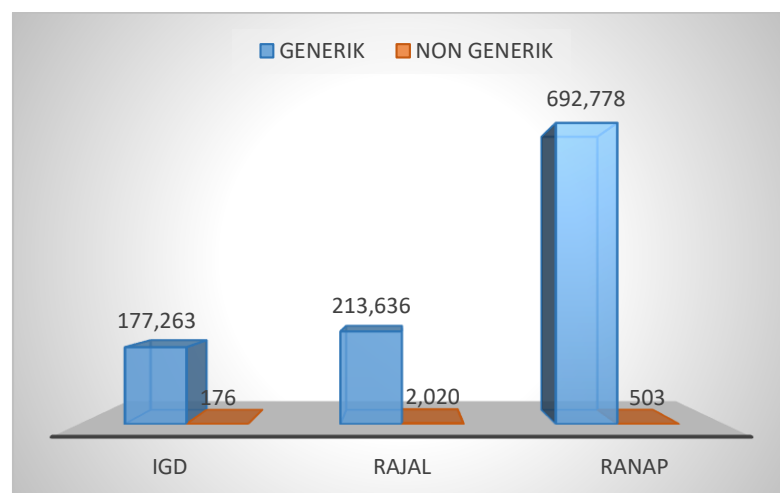
Sedangkan jenis pemeriksaan yang dilakukan pada tahun 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.7
Jenis Pemeriksaan Laboratorium Tahun 2019 s.d 2021

JENIS PEMERIKSAAN	TAHUN		
	2019	2020	2021
HEMATOLOGI			
Sitologi Sel Darah	146,784	99,404	46,796
Sitokimia darah	-	-	-
Analisa Hb	10,718	8,707	-
Perbankan Darah			8,252
Hemostasis	25,682	16,200	9,510
Pemeriksaan lain	-	-	-
KIMIA KLINIK			
Protein dan NPN	38,420	31,507	25,876
Karbohidrat	26,947	20,457	16,172
Lipid, Lipoprotein, Apoprotein	5,917	3,070	2,278
Enzim	-	-	-
Mikronutrient dan Monitoring kadar terapi obat	-	-	-
Elektrolit	5,794	5,379	3,424
Fungsi Organ	-	-	-
Hormon dan Fungsi Endokrin	-	-	-
Pemeriksaan Lain	-	-	1,487
LAIN-LAIN	285,372	202,462	109,036
TOTAL	545,634	387,186	222,831

2. FARMASI

Hasil cakupan pelayanan resep farmasi selama tahun 2021 dapat dilihat pada gambar berikut:

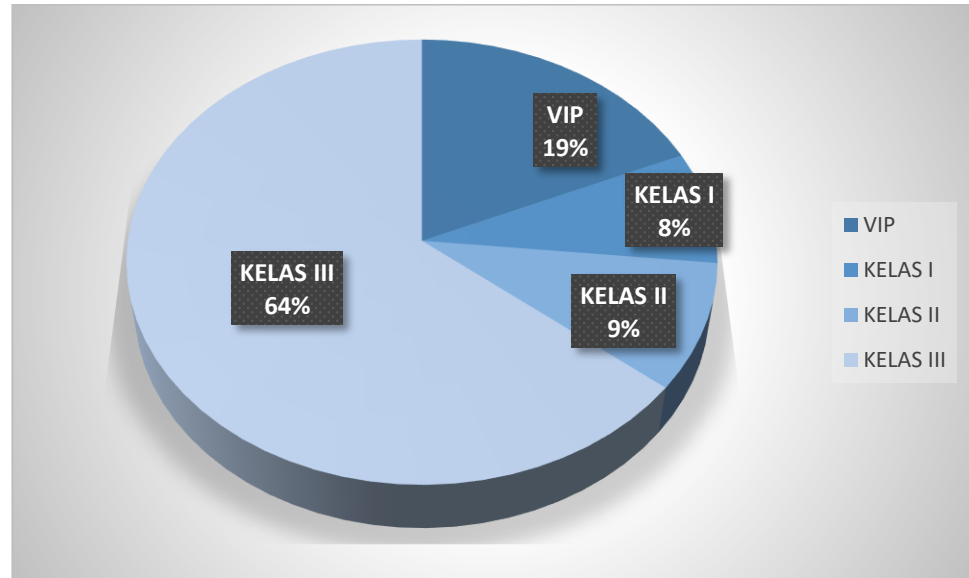


Gambar 3.37
Pelayanan Resep Farmasi Tahun 2021

Jumlah obat keseluruhan di farmasi tahun 2021 untuk jenis obat generik sebanyak 1.083.677 obat dan jenis obat non generik sebanyak 2.699 obat.

3. INSTALASI GIZI

Jumlah pasien yang dilayani oleh instalasi gizi pada tahun 2021 adalah 55.225 pasien, dengan rincian pasien kelas III sebanyak 35.460 orang, kelas II sebanyak 5.077 orang, kelas I sebanyak 4.525 orang, dan VIP sebanyak 10.163 orang.



Gambar 3.38

Jumlah Pasien yang Dilayani Instalasi Gizi Berdasarkan Kelas Tahun 2021

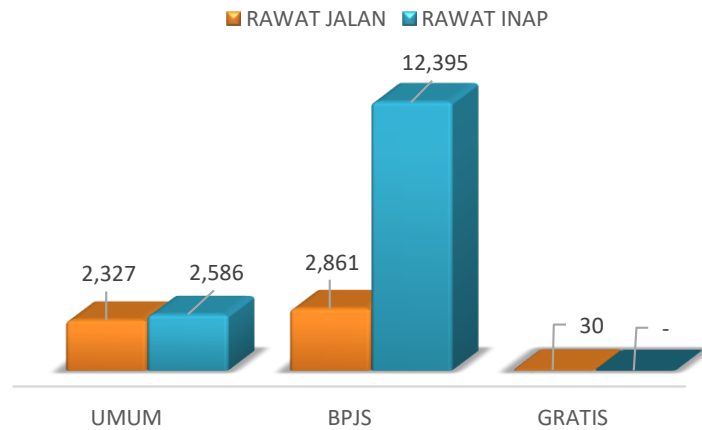
Sedangkan untuk jenis pelayanan yang dilakukan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.8
Pelayanan Instalasi Gizi Diit yang Diberikan Tahun 2021

NO	JENIS PELAYANAN	JUMLAH TOTAL PASIEN				
		VIP	I	II	III	TOTAL
1	Makanan Biasa	3.569	950	1.755	14.899	21.173
2	Makanan Lunak	3.987	2.611	2.432	12.647	21.677
3	Makanan Saring	19	21	8	64	112
4	Makanan Cair	285	222	304	2.971	3.782
5	Diit TkTp	74	56	50	1.112	1.292
6	Diit Rendah Protein	92	84	72	903	1.151
7	Diit Garam (RG)	461	131	134	670	1.396
8	Diit Lambung	23	9	17	63	112
9	Diit Jantung	113	45	30	488	676
10	Diit Hati	6	4	2	35	47
11	Diit Diabetes Melitus	1.534	392	273	1.608	3.807
12	Diit	0	0	0	0	0
13	Lain-lain	0	0	0	0	0
JUMLAH PASIEN YANG DILAYANI		10.163	4.525	5.077	35.460	55.225

4. RADIOLOGI

Cara bayar pasien radiologi dapat dilihat pada tabel di bawah ini :



Gambar 3.39
Cara Bayar Instalasi Radiologi Tahun 2021

Jumlah pelayanan radiologi tahun 2021 sebanyak 20.199 pemeriksaan, mengalami peningkatan sebesar 777 pemeriksaan dari tahun 2020 yang berjumlah 19.422 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.9
Jenis Kegiatan Radiologi Tahun 2018 s.d 2021

NO	JENIS KEGIATAN	2018	2019	2020	2021
RADIODIAGNOSTIK					
1	Foto tanpa bahan kontras	10,330	16,352	15,479	16,532
2	Foto dengan bahan kontras	96	85	66	79
3	C-Arm	-	-	18	218
4	Foto dengan rol film	0	0	0	0
5	Flouroskopi	0	0	0	0
6	Foto Gigi	0	0	0	6
7	C.T. Scan	1,383	1,585	1,924	1,580
8	Lymphografi	0	0	0	0
9	Angiograpi	0	0	0	0
10	Lain-Lain	0	0	0	0
1.1. RADIOTHERAPI					
10	Jumlah Kegiatan Radiotherapi	0	0	0	0
11	Lain-Lain	0	0	0	0
2.1. KEDOKTERAN NUKLIR					
12	Jumlah Kegiatan Diagnostik	0	0	0	0
13	Jumlah Kegiatan Therapi	0	0	0	0
14	Lain-Lain	0	0	0	0
3.1. IMAGING/PENCITRAAN					
15	USG	2,021	2,382	1,935	1,784
16	MRI	0	0	0	0
17	Lain-lain	0	0	0	0
JUMLAH		13,830	20,404	19,422	20,199

5. IPSRS (Instalasi Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit)

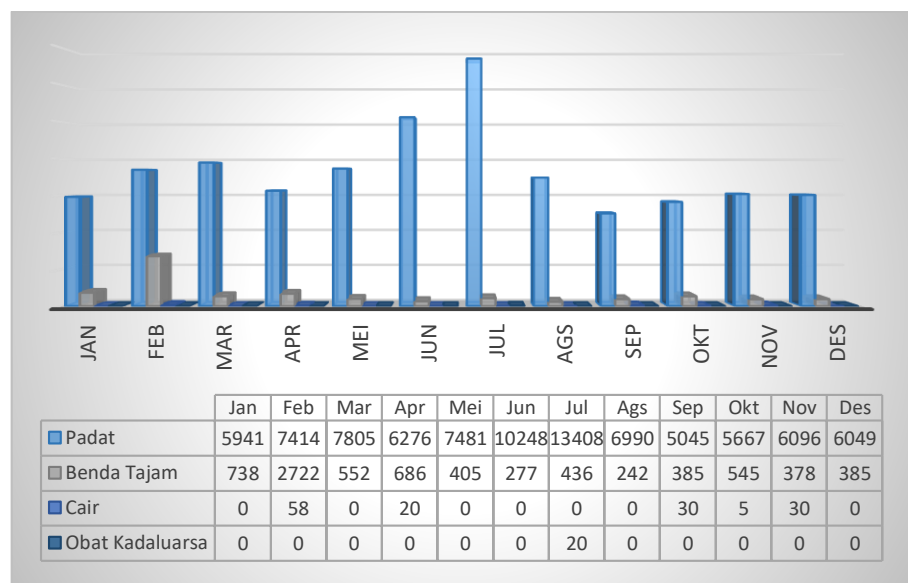
IPSRS mengemban fungsi menyiapkan fasilitas yang diperlukan di rumah sakit untuk menyelenggarakan pelayanan yang efisien dan efektif. Secara lebih jelas, tugas pokok dan fungsi IPSRS, dapat dirumuskan sebagai berikut:

- » Melaksanakan tugas manajemen teknik, perencanaan, pengolahan data, pengawasan, monitoring, evaluasi dan koordinasi dengan unit lain.
- » Melaksanakan operasional peralatan utilitas dan melakukan pemeliharaan preventif peralatan utilitas.
- » Melaksanakan pelayanan teknis (pemeliharaan dan perbaikan fasilitas rumah sakit), penerapan norma keselamatan kerja, serta pengujian fasilitas dan kualitas prasarana.

6. UNIT KESLING

Kegiatan operasional di RSUD Indramayu tidak terlepas dari unit Kesehatan Lingkungan (Kesling). Unit Kesling di RSUD Indramayu berada di bawah kendali bagian Umpegdiklitbang Sub Bagian Umum. Adapun kegiatan yang dilakukan unit kesling meliputi pengendalian resiko kesehatan yang disebabkan oleh pencemaran dan bahaya lingkungan; memastikan terpenuhinya kebutuhan dasar seperti air bersih; dan fasilitas sanitasi yang memadai.

Jumlah limbah yang dihasilkan oleh RSUD Indramayu selama tahun 2021 untuk benda padat sebanyak 88.420 kg, benda tajam sebanyak 7.751 kg, limbah cair sebanyak 143 liter, dan obat kadaluarsa sebanyak 20 kg, dengan rincian sebagai berikut :



Gambar 3.40
Limbah yang Dihasilkan RSUD Indramayu Tahun 2021

Dalam mengelola limbah B3 padat rumah sakit, unit kesling bekerja sama dengan PT. WASTEC INTERNATIONAL, sedangkan untuk mengolah limbah cair, RSUD Indramayu sudah memiliki IPAL tersendiri yang dikelola dan dioperasikan oleh Unit Kesling.



Gambar 3.41
IPAL RSUD Indramayu

7. CSSD (*Central Sterilization Supply Department*)

CSSD memberikan pelayanan pemrosesan barang dan instrumen kotor menjadi barang bersih maupun steril.

Ruang Lingkup CSSD meliputi :

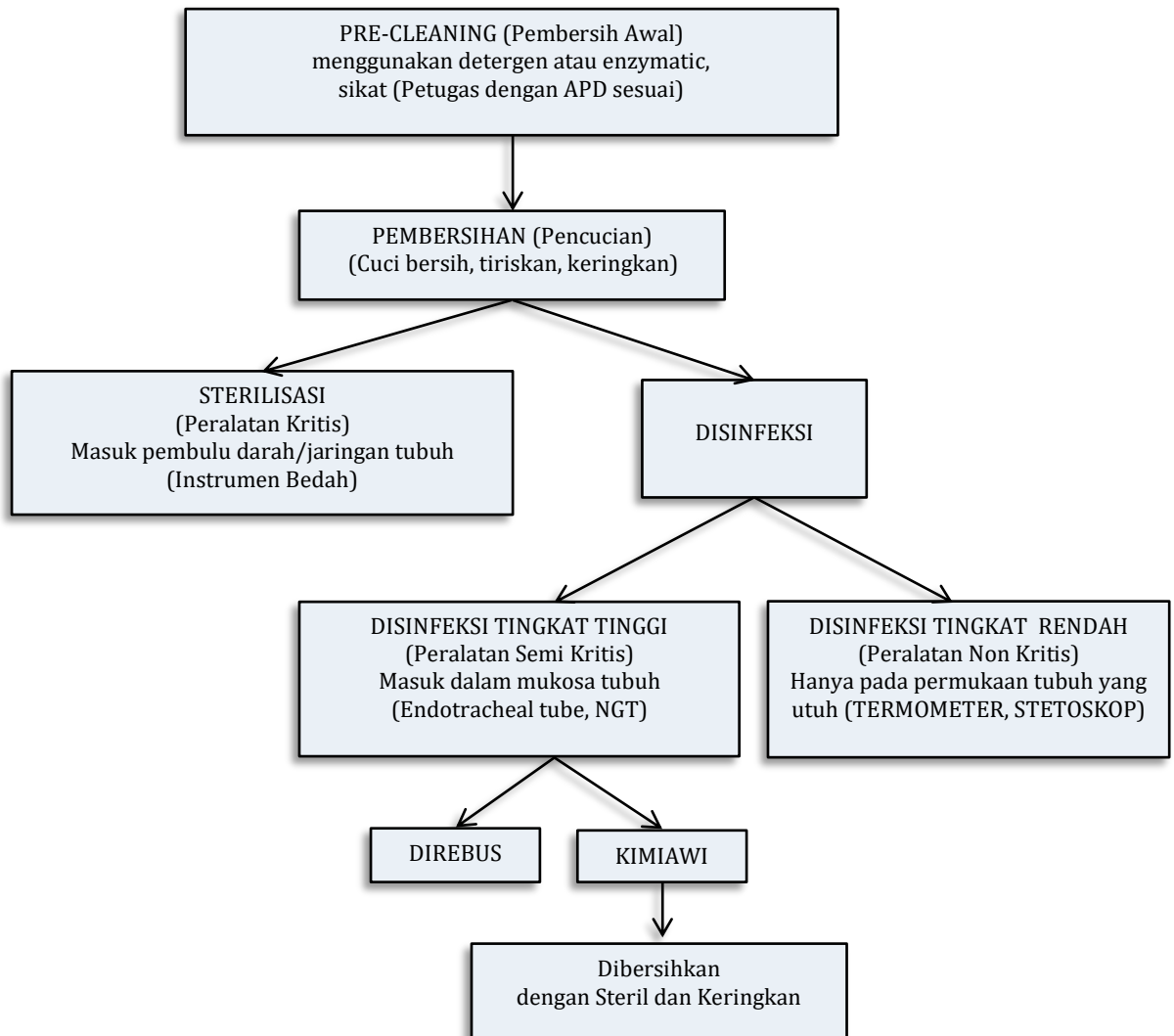
- » Dekontaminasi adalah upaya mengurangi dan atau menghilangkan kontaminasi oleh mikroorganisme pada orang, peralatan, bahan, dan ruang melalui disinfeksi dan sterilisasi dengan cara fisik dan kimiawi.
- » Disinfeksi adalah upaya untuk mengurangi/menghilangkan jumlah mikroorganisme patogen penyebab penyakit (tidak termasuk spora) dengan cara fisik dan kimiawi.
- » Sterilisasi adalah upaya untuk menghilangkan semua mikroorganisme dengan cara fisik dan kimiawi.

Adapun denah CSSD di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Indramayu adalah sebagai berikut :



Gambar 3.42
Denah CSSD (Central Sterilization Supply Department)

Alur Pemrosesan Alat Medis Habis Pakai



8. PEMULASARAN JENAZAH

Fungsi ruang Pemulasaran Jenazah di RSUD Indramayu adalah:

- Tempat meletakkan/penyimpanan sementara jenazah sebelum diambil keluarga
- Tempat memandikan/dekontaminasi jenazah
- Tempat mengeringkan jenazah setelah dimandikan
- Otopsi jenazah
- Ruang duka dan pemulasaraan

Adapun pelayanan yang dilakukan di pemulasaran jenazah selama tahun 2021 sebanyak 338 jenazah yang terdiri dari 252 jenazah covid dan 86 jenazah non covid.

9. AMBULANS

Jumlah ambulans yang beroperasi di Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu tahun 2021 sejumlah 5 mobil. Dari 5 mobil yang beroperasi, 3 mobil digunakan untuk umum dan 2 mobil diperuntukan bagi pasien dengan diagnosa terduga COVID-19. Terdapat 4 orang pengemudi yang ditugaskan untuk mengemudi ambulans di RSUD Indramayu. Adapun pengguna ambulans dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.10
Jumlah Pengguna Ambulans Tahun 2019 s.d 2021

NO	BULAN	PENGGUNA AMBULANS		
		2019	2020	2021
1	Januari	136	199	96
2	Februari	117	128	88
3	Maret	142	159	114
4	April	122	173	99
5	Mei	152	114	94
6	Juni	148	110	81
7	Juli	163	122	98
8	Agustus	203	119	50
9	September	164	118	55
10	Oktober	151	146	78
11	November	138	146	78
12	Desember	175	101	109
Jumlah		1.811	1.635	1.040

10. COVID DI RSUD INDRAMAYU

RSUD Indramayu sebagai Rumah Sakit Badan Layanan Umum (RS BLU) dituntut untuk menjadi institusi milik pemerintah yang mandiri, berdaya saing tinggi, dan fokus terhadap kepentingan pasien pun semakin besar. Sekalipun sebagai institusi not-for-profit, rumah sakit juga dituntut untuk mampu berjalan secara profesional, efektif, dan efisien sehingga mampu memberikan pelayanan yang berkualitas tinggi dan berkesinambungan dalam situasi yang penuh tekanan dan tantangan.

Pada awal tahun 2020, muncul masalah penyebaran penyakit Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) yang dinyatakan WHO sebagai sebuah pandemi. Penyebaran COVID-19 di Indonesia hingga kini sudah semakin meluas dengan peningkatan jumlah kasus dan/atau jumlah kematian. Pandemi ini pun mulai berdampak pada aspek politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan, serta kesejahteraan masyarakat di Indonesia. Dalam upaya mengendalikan penularan penyakit ini dan dampaknya, Pemerintah melalui Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) telah menyatakan COVID-19 sebagai jenis penyakit yang menimbulkan kedaruratan kesehatan masyarakat dan menetapkan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) di Indonesia yang wajib dilakukan upaya penanggulangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Selanjutnya, untuk meningkatkan penanganan kasus Covid-19 tersebut, Kementerian Kesehatan menerbitkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.01.07/MENKES/169/2020 tentang Penetapan Rumah Sakit Rujukan Penanggulangan Penyakit Infeksi Emerging Tertentu yang salah satunya menetapkan RSUD Kabupaten Indramayu menjadi rumah sakit rujukan penanggulangan penyakit infeksi emerging tertentu.

Oleh karena itu, RSUD Indramayu harus meningkatkan kapasitas sumber daya sehingga mampu melakukan penatalaksanaan dugaan kasus yang potensi KLB penyakit infeksi emerging tertentu serta mampu memberikan pelayanan rujukan pasien dan rujukan spesimen yang berkualitas sesuai dengan standar.

Di sisi lain, pandemi COVID-19 telah mempengaruhi proses pelayanan dan kinerja RSUD Kabupaten Indramayu. Rumah sakit telah dianggap sebagai rumah sakit infeksius yang tidak aman untuk dikunjungi. Masyarakat enggan berobat ke rumah sakit dan lebih memilih pengobatan sendiri atau menggunakan aplikasi kesehatan berbasis telemedicine. Akibatnya kunjungan pelayanan dan pendapatan rumah sakit mengalami penurunan yang cukup signifikan. Pencapaian target kinerja pelayanan RSUD Kabupaten Indramayu tidak terpenuhi dengan baik. RSUD Kabupaten Indramayu pun mengalami penurunan pendapatan bersumber pasien

walaupun pemasukan yang diperoleh berasal sumber lain mengalami peningkatan yang signifikan.

Pandemi COVID-19 mulai muncul di RSUD pada bulan Maret 2020. Berikut ini jumlah pasien COVID-19 di RSUD Indramayu pada tahun 2021 :

Tabel 3.11
Jumlah Pasien COVID-19 di RSUD Indramayu Tahun 2021

BULAN (2021)	JUMLAH PASIEN		
	DIRAWAT	SEMBUH	MENINGGAL
Januari	138	121	17
Februari	162	153	9
Maret	194	180	14
April	146	134	12
Mei	103	93	10
Juni	316	269	47
Juli	552	423	129
Agustus	62	49	13
September	26	25	1
Oktober	55	55	0
November	79	79	0
Desember	110	110	0
JUMLAH	1943	1691	252

Ledakan pasien COVID-19 di RSUD Indramayu terjadi pada bulan Juni dan Juli, sehingga pada bulan tersebut, RSUD menyediakan bed khusus untuk pasien COVID-19 sejumlah 133 bed dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.12
Jumlah Tempat Tidur untuk Pasien COVID-19 Bulan Juni dan Juli 2021

NO	NAMA RUANGAN	JUMLAH BED
1.	Isolasi 1 (Kidang Mas)	14
2.	Isolasi 2 (Kidang Kencana 1)	24
3.	Isolasi 3 (Cengkir 1)	20
4.	Isolasi 4 (Kidang Kencana 2)	17
5.	Isolasi 5 (Cengkir 2)	20
6.	Isolasi 6 (Kweni)	16
7.	Isolasi Kebidanan	12
8.	Isolasi Perinatologi	4
9.	IGD (Triage COVID-19)	6
TOTAL BED UNTUK COVID		133

Di masa pandemi Virus Corona (COVID-19), dihimbau dan disarankan kepada semua lapisan masyarakat Kabupaten Indramayu agar selalu menaati aturan dan anjuran Pemerintah dengan melaksanakan pola kehidupan baru (New Normal) sesuai protokol kesehatan “*Social Distancing/ Physical Distancing*” Jaga Jarak, selalu memakai masker apabila beraktifitas di luar rumah, hindari keramaian atau kerumunan masa, selalu rajin mencuci tangan, waspada dan berhati - hati apabila kedatangan warga asing atau pendatang dari luar daerah, dan biasakanlah

dengan pola hidup sehat dengan jaga kebersihan lingkungan dan rajin berolahraga. Dengan hal ini, diharapkan angka kasus COVID-19 dapat mengalami penurunan dari sebelumnya. Begitupun dalam perihal keamanan mengingat tingkat kriminalitas meningkat karena banyaknya pemutusan kerja ataupun lapangan kerja yang di tutup di masa pandemi. Untuk itu, kewaspadaan lebih ditingkatkan lagi dengan bergotongroyong, bahu-membahu, untuk mengalikan kembali “Siskamling” dengan melaksanakan ronda-ronda keliling di seluruh pelosok wilayah Kabupaten Indramayu dengan melibatkan unsur masyarakat seperti ketua RT, perangkat desa, dan tokoh-tokoh masyarakat lainnya. Dan tentunya selalu berkoordinasi dengan berbagai pihak baik personil dari Kamtibmas (Kepolisian/Polsek) maupun Babinmas (Koramil/TNI) untuk terciptanya lingkungan yang aman tentram dan kondusif.

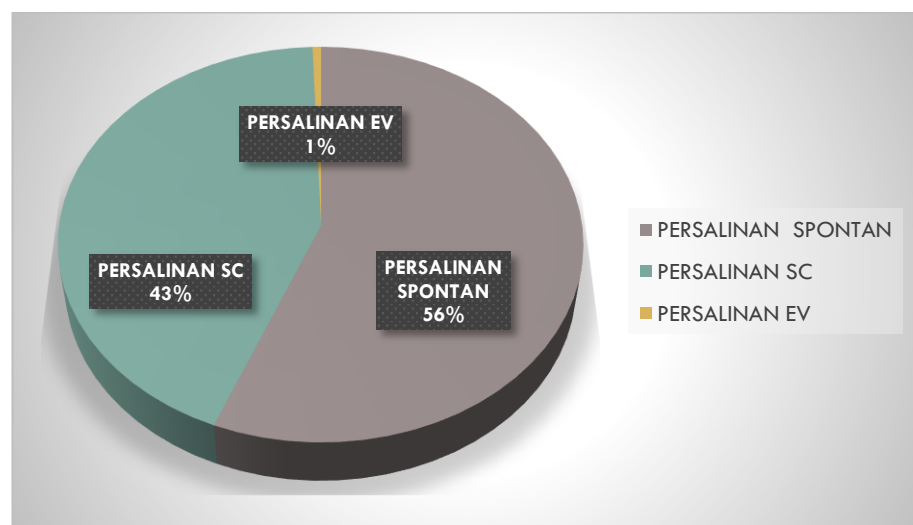
BAB IV PELAYANAN PONEK

A. PERSALINAN NORMAL DAN SECTIO CAESARIA (SC)

Jumlah persalinan normal, *Sectio Caesaria* (SC), dan Persalinan Ekstaksi Vakum di Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu pada tahun 2021 adalah 3.151 persalinan, dimana persentase persalinan normal sebanyak 56%, *Sectio Caesaria* sebanyak 43%, dan persalinan EV sebanyak 1%.

Tabel 4.1
Jumlah Persalinan Normal, *Sectio Caesaria*, dan Persalinan EV Tahun 2021

NO.	BULAN	PERSALINAN SPONTAN	PERSALINAN SC	PERSALINAN EV	JUMLAH
1	Januari	113	95	1	209
2	Februari	114	102	3	219
3	Maret	152	94	0	246
4	April	154	130	3	287
5	Mei	185	139	1	325
6	Juni	167	117	1	285
7	Juli	118	89	1	208
8	Agustus	129	115	0	244
9	September	162	102	3	267
10	Oktober	144	137	1	282
11	Nopember	188	134	1	323
12	Desember	141	112	3	256
JUMLAH		1.767	1.366	18	3.151
PERSENTASE		56%	43%	1%	100%



Gambar 4.1
Persentase Jenis Persalinan Tahun 2021

B. JUMLAH KASUS KEMATIAN IBU

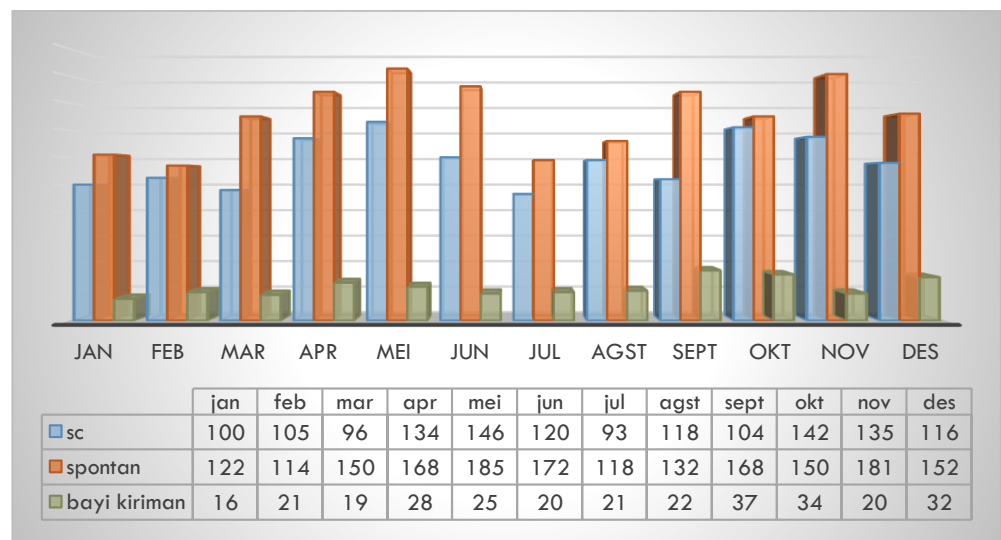
Tabel 4.2
Penyebab Kematian Ibu Tahun 2021

NO	BULAN	PENYEBAB KEMATIAN IBU								JUMLAH
		PEB/ EKLAM PSIA	HPP	COV ID- 19	SEPS IS	DO A	RUPTUR UTERI	CARDIOMYOPAT I/DECOMCORDIS/ OEDEMA PULMO	TIDAK LANGSU NG	
1	Januari	0	0	0	0	1	1	0	0	2
2	Februari	0	0	2	0	0	0	0	0	2
3	Maret	0	0	0	0	0	0	1	0	1
4	April	1	0	1	0	0	0	0	0	2
5	Mei	0	0	2	0	1	0	0	0	3
6	Juni	0	1	2	0	0	0	0	0	3
7	Juli	1	0	8	1	0	0	1	0	11
8	Agustus	2	1	0	0	0	0	0	0	3
9	September	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Oktober	1	1	0	0	0	0	0	0	2
11	Nopember	2	0	0	0	0	0	1	1	4
12	Desember	0	1	0	0	0	0	0	0	1
JUMLAH		7	4	15	1	2	1	3	1	34

Jumlah Kematian Ibu pada tahun 2021 berjumlah 34 kematian. Angka tersebut mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebanyak 29 kematian. Hal ini berarti Jumlah Kematian Ibu pada tahun 2021 mengalami penurunan karena nilainya yang meningkat menjadi 34 kematian. Salah satu penyebab AKI bertambah dari tahun sebelumnya dikarenakan adanya pandemi covid 19.

C. JUMLAH KASUS KEMATIAN BAYI

Jumlah kunjungan bayi pada tahun 2021 di RSUD Indramayu sebanyak 3.516 kunjungan dengan rincian yang dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



Gambar 4.2
Jumlah Kunjungan Bayi Tahun 2021

Jumlah Kematian Bayi Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Jumlah Kematian Bayi Tahun 2021

JENIS		JUMLAH
KEMATIAN BAYI UMUM		
1	1500-2500 gr	95
2	≥2500 gr	71
	JUMLAH	166
KEMATIAN BAYI KHUSUS		
1	<1500 gr	0
2	END	18
3	IUFD	141
4	ABORTUS (<22 Minggu)	0
	JUMLAH	159
JUMLAH TOTAL		325

Sedangkan 10 besar kasus neonatal terdapat pada table berikut ini :

Tabel 4.4 Sepuluh Besar Kasus Neonatal Tahun 2021

NO	DIAGNOSA
1	NCB SMK
2	N SC
3	Asfiksia
4	BBLR
5	IUH
6	Problem Feeding
7	Sepsis
8	RDS
9	KPD
10	HDK

D. VK (Verlos Kamer)

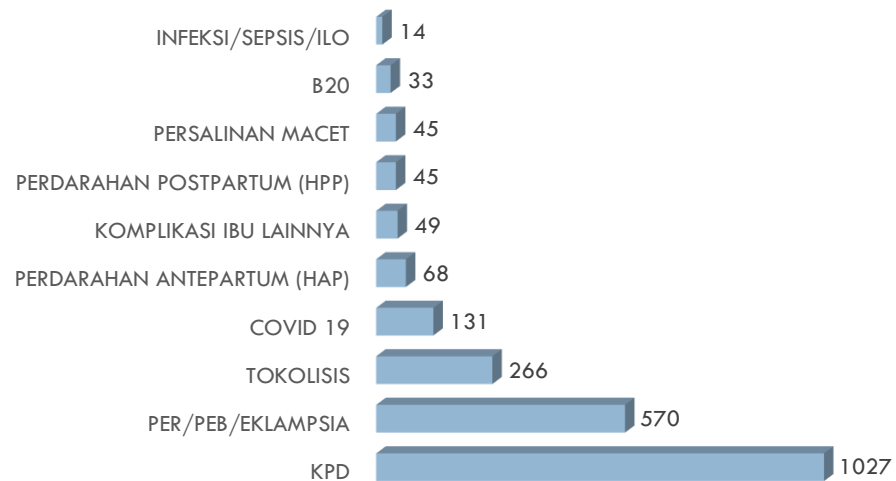
Rekapitulasi kunjungan VK berdasarkan cara bayar selama tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5
Kunjungan VK Berdasarkan Cara Bayar Tahun 2021

No.	Bulan	IGD VK			Gincu 3			Gincu 4		
		Umum	BPJS	JM	Umum	BPJS	JM	Umum	BPJS	JM
1.	Januari	27	241	0	9	99	22	12	126	19
2.	Februari	28	235	0	12	100	16	19	85	8
3.	Maret	31	277	0	7	113	35	8	123	31
4.	April	31	348	0	7	119	41	10	151	32

No.	Bulan	IGD VK			Gincu 3			Gincu 4		
		Umum	BPJS	JM	Umum	BPJS	JM	Umum	BPJS	JM
5.	Mei	27	402	0	12	160	36	24	169	24
6.	Juni	26	276	0	12	157	23	10	88	18
7.	Juli	14	213	0	3	38	9	12	133	24
8.	Agustus	7	286	0	5	111	20	8	115	23
9.	September	12	364	0	10	125	45	10	146	18
10.	Oktober	29	364	0	8	128	34	11	120	49
11.	Nopember	14	380	51	8	145	52	7	155	44
12.	Desember	19	289	60	2	124	40	9	144	33
Total		265	3.675	111	95	1.419	373	140	1.555	281

Sedangkan sepuluh besar kasus yang ditangani di VK selama 2021 dapat dilihat pada gambar 4.3 di bawah ini :



Gambar 4.3
10 Besar Penyakit Ruang VK Tahun 2021

BAB V
PELAKSANAAN HASIL KEGIATAN TAHUN 2021

A. PEMBANGUNAN

Untuk meningkatkan pelayanan kesehatan rujukan kepada masyarakat, Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu terus mengembangkan sarana dan prasarana. Beberapa prasarana dan sarana serta gedung yang direnovasi dan dibangun pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Pengadaan alat-alat kesehatan dan kedokteran RSUD Indramayu
2. Renovasi Ruang Instalasi Bedah Sentral
3. Renovasi Ruang VIP Anak Menjadi Ruang Pendukung Pelayanan
4. Pengembangan ICU Lantai 2 Tahap 2
5. Renovasi dan Alih Fungsi Kamar Jenazah Menjadi Ruang IT
6. Pembangunan Selasar Laboratorium Rumah Sakit
7. Renovasi Selasar dan Bangunan Rumah Sakit
8. Renovasi Gedung Gizi
9. Renovasi dan Alih Fungsi Ruang Aptek (Farmasi) Menjadi Ruang JKN
10. Pembangunan Garasi Ambulans
11. Renovasi Ruang di IGD Menjadi Laboratorium IGD
12. Renovasi Ruang CSSD
13. Renovasi dan Alih Fungsi Gedung JKN Menjadi Gedung NICU

B. KEUANGAN

Program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Indramayu tahun 2021 berjalan dengan persentase serapan sebesar 97,67% dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 5.1
Program dan Kegiatan RSUD Indramayu Tahun 2021

PROGRAM dan KEGIATAN	PAGU (Rp) (setelah perubahan)	REALISASI (Rp)	KURANG/LEBIH PAGU (Rp)	PERSENTASE SERAPAN
A. Program Peningkatan Pelayanan pada BLUD				
1. Kegiatan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan pada BLUD	170.860.199.975,00	166.881.763.982,00	3.978.435.993,00	97,67%
B. Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota				
1. Pengadaan Alat Kesehatan/ Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan (BANPROF 2021)	17.500.000.000,00	-	17.500.000.000,00	0,00%
TOTAL	188.360.199.975,00	166.881.763.982,00	21.478.435.993,00	97,67%

Program Peningkatan Pelayanan pada BLUD Kegiatan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan pada tahun 2021 dari pagu anggaran sebesar Rp. 170.860.199.975,00 terealisasi sebesar Rp. 166.881.763.982,00 atau 97,67% dari pagu anggaran. Pada kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota - Pengadaan Alat Kesehatan/ Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan pada tahun 2021 dari pagu sebesar Rp. 17.500.000.000,00 tidak adanya realisasi anggaran. Hal ini disebabkan sumber dana tersebut tidak tertransfer ke Kas Daerah Kabupaten Indramayu, sedangkan kondisi pekerjaan sudah di serah terima ke RSUD Indramayu.

BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN TAHUN 2022

A. PELAYANAN MEDIS

a. Rawat Jalan

Jumlah kunjungan pasien rawat jalan Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu selama 3 (tiga) tahun terakhir dan estimasi kenaikan kunjungan pasien rawat jalan tahun 2022, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6.1
Kunjungan Rawat Jalan RSUD Indramayu Tahun 2019 s.d. 2021 dan Estimasi 2022

N O	POLIKLINIK	2019	2020	2021	ESTIMASI 2022
1	Anak	8,259	3,624	1,856	2,042
2	Bedah Umum	4,341	3,322	2,592	2,851
3	Bedah Syaraf	2,879	3,007	3,068	3,375
4	Dalam	13,413	9,481	8,620	9,482
5	DOTS	7,111	5,667	3,400	3,740
7	Fisioterapi	12,664	8,479	5,480	6,028
8	Geriatrici	-	181	187	206
9	Gigi dan Mulut	1,319	1,154	693	762
10	Hemodialisa	13,064	17,140	15,036	16,540
11	Jiwa	9,377	9,849	10,525	11,578
12	Kebidanan	2,627	1,970	1,212	1,333
13	Kulit dan Kelamin	3,265	2,199	2,103	2,313
14	Mata	9,453	5,102	5,029	5,532
15	Klinik Mawar	4,187	5,103	5,316	5,848
16	Orthopedi	6,192	3,937	4,265	4,692
17	Luka Modern	-	54	15	17
18	Rehab Medik	-	1,196	2,405	2,646
19	Syaraf	5,209	4,133	2,863	3,149
20	Thalasemia	-	2,228	2,540	2,794
21	THT	5,112	2,801	1,573	1,730

Pada tahun 2021, jumlah kunjungan rawat jalan sebesar 78,778 pasien. Kunjungan tersebut mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebanyak 13,07% dari kunjungan tahun sebelumnya sebanyak 90,627. Kunjungan pasien pada tahun 2021 mengalami penurunan dari tahun - tahun sebelumnya masih diakibatkan adanya pandemi COVID-19. Masyarakat enggan berobat ke rumah sakit dan lebih memilih pengobatan sendiri atau menggunakan aplikasi kesehatan berbasis telemedicine. Akibatnya kunjungan pelayanan dan pendapatan rumah sakit mengalami penurunan yang cukup signifikan.

Estimasi untuk tahun 2022, kunjungan rawat jalan dapat mencapai kunjungan sebanyak 99,691 pasien dan diharapkan target tersebut dapat tercapai.

b. Rawat Inap

Tabel 6.2
Kunjungan Rawat Inap RSUD Indramayu Tahun 2020, 2021, dan Estimasi Tahun 2022

NO	BULAN	JUMLAH KUNJUNGAN		
		2020	2021	ESTIMASI 2022
1	JANUARI	2,501	1,503	1,653
2	FEBRUARI	2,340	1,509	1,660
3	MARET	2,251	1,830	2,013
4	APRIL	1,596	1,791	1,970
5	MEI	1,381	1,812	1,993
6	JUNI	1,503	1,606	1,767
7	JULI	1,587	1,336	1,470
8	AGUSTUS	1,708	1,235	1,359
9	SEPTEMBER	1,558	1,494	1,643
10	OKTOBER	1,659	1,686	1,855
11	NOVEMBER	1,657	1,910	2,101
12	DESEMBER	1,353	1,957	2,153
JUMLAH KUNJUNGAN		21,094	19,669	21,636

Pada Tabel 6.2, kunjungan pasien rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu pada tahun 2021 adalah 19,669 pasien, dimana jumlah tersebut mengalami penurunan sebanyak 6,76% dari tahun sebelumnya dengan jumlah kunjungan sebanyak 21,094 pasien. Diharapkan untuk tahun 2022, kunjungan pasien mengalami peningkatan hingga 21,636 pasien.

Tabel 6.3
Indikator Rawat Inap RSUD Indramayu Tahun 2019 s.d. 2021

NO	INDIKATOR	TAHUN				ESTIMASI 2022	STANDAR KEMENKES
		2019	2020	2021			
		329 TT	404 TT	404 TT			
1	BOR	82	62	63	60-85	60-85%	
2	TOI	1	3	2	1	1-3 Hari	
3	LOS	4	4	3	6	6-9 Hari	
4	NDR	29	28	25	20	< 25 ⁰ / ₀₀	
5	GDR	58	54	52	45	< 45 ⁰ / ₀₀	
6	BTO	71	52	60	50	40-50 Kali	

Sedangkan pada table 6.3, selama tiga tahun terakhir tingkat pemanfaatan tempat tidur (BOR) di Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu sudah sesuai dengan standar KEMENKES yang ditetapkan. Hal ini berarti peningkatan

jumlah kunjungan pasien dibarengi dengan penambahan sarana prasarananya yaitu peningkatan jumlah bed. Diharapkan pada tahun 2022, nilai BOR masih sesuai dengan standar kemenkes dengan nilai kisaran 60-85%. Angka TOI tahun 2021 juga masih sesuai dengan standar KEMENKES. Angka LOS menurun dari tahun sebelumnya dari nilai 4 menjadi 3 dan masih belum sesuai dengan standar KEMENKES. Dari aspek medis, semakin lama angka LOS maka dapat menunjukkan kinerja kualitas medis yang kurang baik karena pasien harus dirawat lebih lama (penyembuhan lama). Namun dari aspek ekonomis, semakin lama nilai LOS berarti semakin tinggi biaya yang nantinya harus dibayar oleh pasien kepada pihak rumah sakit. Jadi diperlukannya adanya keseimbangan antara sudut pandang medis dan ekonomis untuk menentukan nilai LOS yang ideal.

Angka NDR mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu 25 yang sudah sesuai dengan standar KEMENKES yang ditetapkan. Sama seperti NDR, angka GDR pun mengalami penurunan menjadi 52, namun nilai ini masih berada di atas standar KEMENKES. Dan untuk angka BTO mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya menjadi 60. Hal ini tentu menguntungkan bagi pihak rumah sakit karena TT yang telah disediakan aktif menghasilkan pemasukan. Namun beban kerja tim perawatan sangat tinggi dan TT tidak sempat dibersihkan karena terus digunakan pasien secara bergantian. Kondisi ini mudah menimbulkan ketidakpuasan pasien karena dapat mengancam keselamatan pasien (*patient safety*), menurunkan kinerja kualitas medis, dan dapat meningkatkan kejadian infeksi nosokomial karena TT tidak sempat dibersihkan atau disterilkan. Diharapkan angka tersebut terus mengalami penurunan hingga di angka 50 pada tahun 2022 sesuai dengan standar KEMENKES yang ditetapkan.

c. Jumlah Kasus Kematian Ibu

Jumlah Kematian Ibu tahun 2021 sebanyak 34 kasus mengalami peningkatan dari tahun 2020 sebanyak 5 orang. Salah satu penyebab AKI bertambah dari tahun sebelumnya dikarenakan adanya pandemi covid 19. Pemerintah khususnya Dinas Kesehatan termasuk Puskesmas yang menjadi tempat pelayanan kesehatan dasar masyarakat harus terus memperbaiki pelayanan, juga penanganan di Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu karena Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan masalah lintas sektoral antara Dinas Kesehatan, Puskesmas, dan Rumah Sakit sebagai pelayanan rujukan.

Tabel 6.4
Jumlah Kematian Ibu Tahun 2019 s.d. 2021 dan Estimasi 2022

NO	BULAN	TAHUN			ESTIMASI 2022
		2019	2020	2021	
1	Januari	2	4	2	2
2	Februari	3	2	2	1
3	Maret	3	2	1	1
4	April	1	3	2	2
5	Mei	5	5	3	2
6	Juni	0	1	3	1
7	Juli	0	3	11	7
8	Agustus	0	2	3	1
9	September	3	2	0	0
10	Oktober	0	1	2	0
11	November	2	3	4	2
12	Desember	2	1	1	1
JUMLAH		21	29	34	20

d. Jumlah Kasus Kematian Bayi

Jumlah Kematian Bayi tahun 2021 sebesar 325 kasus meningkat 15,25% dari tahun sebelumnya. Sama seperti AKI, masalah AKB merupakan masalah lintas sektoral antara dinas kesehatan, Puskesmas, dan Rumah Sakit sebagai pelayanan rujukan sehingga penanganannya pun membutuhkan perhatian serius dari *stakeholder* terkait. Diperlukan keterlibatan semua pihak terkait untuk terus menurunkan angka AKB di Kabupaten Indramayu.

Tabel 6.5
Jumlah Kematian Bayi Tahun 2019 s.d. 2021 dan Estimasi Tahun 2022

NO	PENYEBAB KEMATIAN	TAHUN			ESTIMASI 2022
		2019	2020	2021	
1	BBLR	54	138	95	84
2	IUFD	116	94	141	126
3	END	15	10	18	16
4	ABORTUS	6	3	0	0
5	Diagnosa Lain	104	37	71	63
JUMLAH		295	282	325	289

B. PELAYANAN PENUNJANG MEDIS

Tabel 6.6

Kunjungan Instalasi Penunjang RSUD Indramayu Tahun 2019 s.d. 2021
dan Estimasi Tahun 2022

PENUNJANG MEDIS	TAHUN			ESTIMASI 2022
	2019	2020	2021	
LABORATORIUM	57,318	50,048	43,032	47,335
RADIOLOGI	20,404	19,422	20,199	22,218

Kunjungan pasien di instalasi penunjang pada tahun 2021 mengalami penurunan yang signifikan pada Instalasi Laboratorium sebesar 14,02%. Sedangkan pada Instalasi Radiologi mengalami peningkatan sebesar 4% dari tahun sebelumnya. Instalasi Laboratorium mengalami penurunan dikarenakan adanya pandemi COVID-19 yang menyebabkan masyarakat enggan berkunjung ke rumah sakit dan lebih memilih melakukan pengobatan sendiri. Sedangkan pada Instalasi Radiologi, peningkatan terjadi karena pasien yang berkunjung banyak yang meminta untuk dilakukan tes radiologi (khususnya penyakit COVID untuk pemeriksaan *Thorax*) sebagai penegak diagnosa dokter yang dinyatakan positif.

BAB VII

HAMBATAN DAN STRATEGI MENGHADAPI HAMBATAN

A. HAMBATAN

Analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, and Threats*) dapat digunakan dalam kegiatan perencanaan di Rumah Sakit. Dengan analisis tersebut kita dapat mengetahui berbagai masalah atau hambatan yang dihadapi oleh Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu.

Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu terus berbenah meningkatkan pelayanan kepada masyarakat namun karena berbagai keterbatasan yang ada, masih muncul masalah yang menjadi hambatan baik eksternal maupun internal. Masalah tersebut antara lain:

1. Kurangnya jumlah tenaga medis
2. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit yang belum berjalan maksimal
3. Pembangunan sarana prasarana rumah sakit yang belum tercapai
4. Pengadaan alat kesehatan yang belum maksimal
5. Pola jangkauan pelayanan
6. Kurangnya kedisiplinan karyawan
7. Tuntutan kualitas pelayanan yang tinggi
8. Munculnya rumah sakit-rumah sakit pesaing

B. STRATEGI MENGATASI HAMBATAN

Untuk mengatasi hambatan yang dirasakan sangat mempengaruhi pencapaian program pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu, maka telah dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menambah jumlah tenaga medis terutama dokter spesialis
2. Mengembangkan SIMRS (Sistem Informasi dan Manajemen Rumah Sakit)
3. Menata dan mengembangkan sarana dan prasarana rumah sakit
4. Menambah alat pemeriksaan MRI, CT-Scan, C-Arm, dan alat kesehatan lain
5. Meningkatkan promosi dan membuat strategi pemasaran
6. Meningkatkan kualitas dan kompetensi SDM/karyawan serta kedisiplinan karyawan
7. Terus meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat
8. Memberikan pelayanan prima kepada masyarakat dan mempromosikan produk pelayanan unggulan Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu

BAB VIII

PENUTUP

Dalam rangka meningkatkan jumlah kunjungan pasien rawat inap, rawat jalan, dan penunjang medis tahun 2022, maka perlu segera dilakukan pembenahan dibidang pelayanan terutama perbaikan dalam hal peningkatan *Capacity Building* SDM baik tenaga medis maupun non medis sesuai bidangnya masing-masing, peningkatan kebersihan dan kenyamanan lingkungan rumah sakit, serta peningkatan Teknologi Informasi guna menunjang pelayanan kesehatan yang dilakukan. Selain itu, rumah sakit harus terus memberikan pelayanan prima kepada masyarakat.

Untuk meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit, pihak manajemen pada tahun depan berencana akan merenovasi ruangan pelayanan dan penunjang medis. Dengan penambahan tersebut, pelayanan kesehatan oleh RSUD Indramayu diharapkan dapat berjalan lebih efektif dan optimal. Angka LOS pada tahun 2021 adalah selama 3 hari. Hal ini mengindikasikan bahwa masih banyak pasien yang pulang paksa atau pulang atas permintaan sendiri, bukan atas ijin dokter yang menangani. Dengan adanya ruang perawatan tambahan, diharapkan juga LOS pasien akan memenuhi standar Kemenkes yaitu 6-9 hari dan BTO atau frekuensi pemakaian tempat tidur juga akan menurun. Angka Kematian Kasar atau GDR rumah sakit juga masih tinggi. Hal ini terjadi karena banyak pasien yang sudah meninggal ketika sampai di rumah sakit dan juga karena tingkat keparahan penyakit yang sudah tinggi ketika datang untuk dirawat.

Pemanfaatan sarana dan prasarana diharapkan agar dapat dibenahi kembali. Dalam hal pembangunan gedung, perlu direncanakan sesuai dengan pemanfaatannya. Orientasi pembangunan gedung dengan pemanfaatan luas lahan segera ditinggalkan mengingat lahan yang sudah terbatas digantikan dengan pembangunan gedung bertingkat.

Efisiensi keuangan baik yang bersumber dari APBN maupun APBD juga belanja yang sifatnya rutin perlu ditingkatkan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan karyawan Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu yang berakibat pada peningkatan pelayanan yang diberikan.